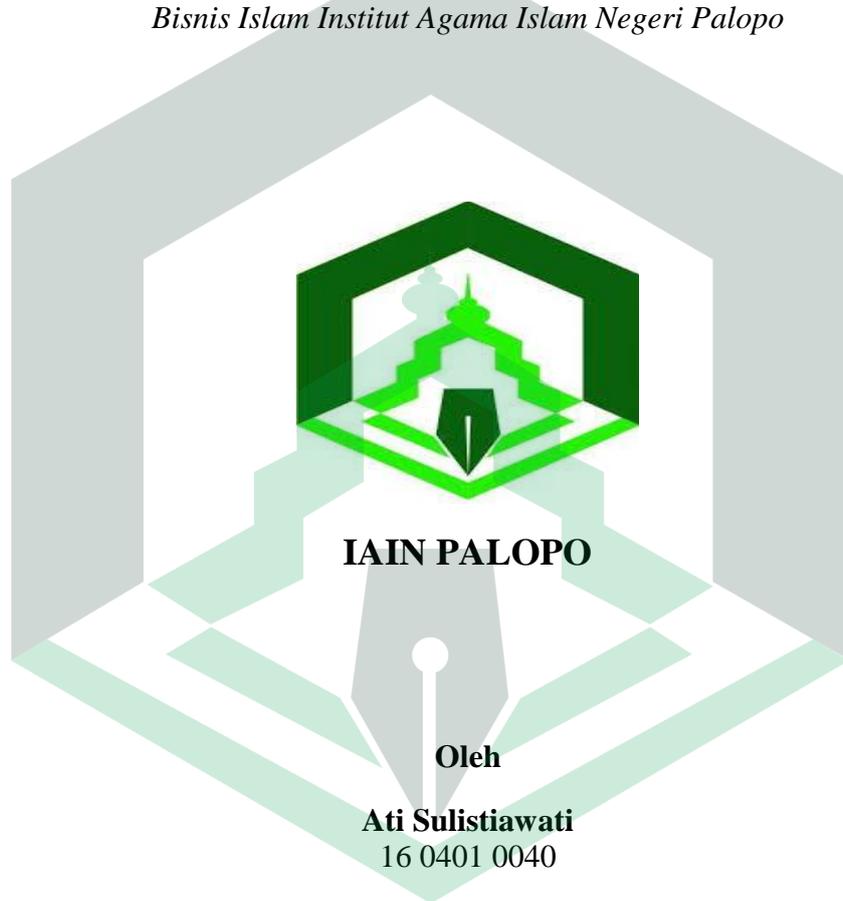


**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANGTUA
TERHADAP MOTIVASI ANAK MELANJUTKAN
PENDIDIKAN (STUDI DI DESA TAMPA
KECAMATAN PONRANG
KABUPATEN LUWU)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANGTUA
TERHADAP MOTIVASI ANAK MELANJUTKAN
PENDIDIKAN (STUDI DI DESA TAMPA
KECAMATAN PONRANG
KABUPATEN LUWU)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Mahadin Shaleh, M.SI.**
- 2. Dr. Takdir, SH., MH.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AtiSulistiawati
Nim : 16 0401 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi Di Desa Tamba Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Februari 2020
Yang membuat pernyataan,

Materai



Ati Sulistiawati
NIM 16 0401 0034

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)” yang ditulis oleh Ati Sulistiawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0040 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 18 Juni 2020 M bertepatan dengan 26 Syawal 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Palopo, 01 Juli 2020 M
10 dzulqaidah 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (|
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang |) |
| 3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Penguji I |) |
| 4. Abd Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Penguji II |) |
| 5. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. | Pembimbing I |) |
| 6. Dr. Takdir, SH., MH. | Pembimbing II |) |

Mengetahui



Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 196102081994032001



Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.El., M.El.
NIP. 198102132006042002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta ibunda ST.Fatimah dan ayahanda Ibrahim Surullah yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik, Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.E.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan sekaligus sebagai pembimbing II.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai penguji I dan Abd Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan koreksian kepada peneliti guna menyempurnakan skripsi ini. Beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Syariah.
4. Dr. Mahadin Shaleh, M.SI selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.

5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag.,M.Ag., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.
6. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 2 Maret 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya

adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْأَفْضَلُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ِ) di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (َ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ
الزَّلْزَلَةُ
الْفَلْسَفَةُ
الْبِلَادُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
: *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
: *al-falsafah*

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ

dīnullāh billāh

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri Palopo
Q.S	= Quran Surah
SPSS	= Statistical Package for Sosial Sciense
UU	= Undang-undang
BPS	= Badan Pusat Statistik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusuan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C. Definisi Oerasional Variabel	32
D. Populasi Dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen.....	37
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	60

BAB V	PENUTUP	62
	A. Simpulan.....	62
	B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS a'Rad/13: 11	5
Kutipan Ayat 2 QS al-Mujadalah/58: 11	24



DAFTAR HADIS

Hadis tentang pendidikan anak tanggungjawab orang tua..... 6



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Untuk Instrumen Variabel	35
Tabel 3.3 Pengkategorian Tingkat Pendapatan Menurut BPS 2008	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan Di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu .	37
Tabel 3.6 Uji Validitas	38
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas X	40
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Y	40
Tabel 4.1 Usia Responden	47
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	47
Tabel 4.3 Pekerjaan Orang Tua Responden	48
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden	49
Tabel 4.5 Pendapatan Orang Tua Responden	49
Tabel 4.6 Jenis Kelamin Terhadap Pendidikan Responden	50
Tabel 4.7 Pendapatan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak	51
Tabel 4.8 Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pendapatan	52
Tabel 4.9 Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.11 Hasil Linearitas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.15 Hasil Uji parsial (Uji T)	59

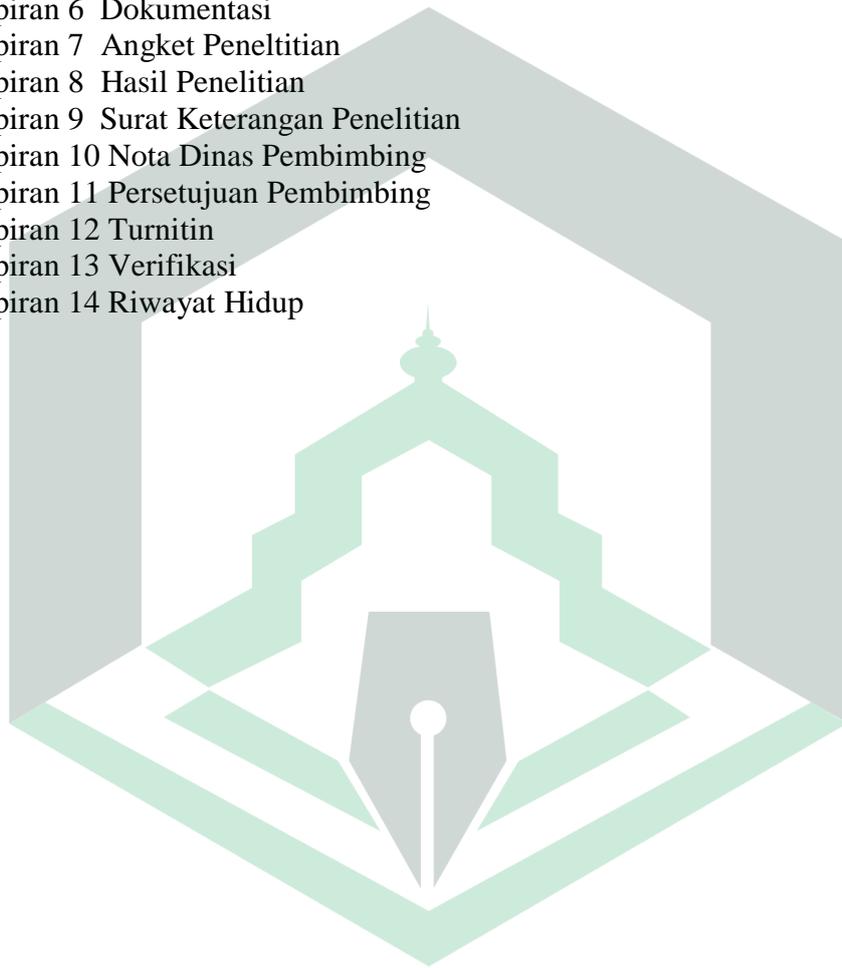
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Tamba	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Penguji
- Lampiran 2 SK Pembimbing
- Lampiran 3 Undangan Ujian Proposal
- Lampiran 4 Undangan Ujian Seminar Hasil
- Lampiran 5 Undangan Ujian Munaqasyah
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Angket Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 11 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 12 Turnitin
- Lampiran 13 Verifikasi
- Lampiran 14 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Ati sulistiawati, 2020. “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mahadin Shaleh dan Takdir.

Skripsi ini membahas tentang Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu). Dilatar belakangi oleh suatu problematika yang terjadi pada masyarakat khususnya anak-anak yang masih dalam usia pendidikan tidak dapat melanjutkan pendidikannya karena disebabkan masalah biaya pendidikan yang mahal dengan tingkat pendapatan orang tua yang minim, walaupun pemerintah merencanakan wajib belajar 9 tahun, tetapi masih banyak anak-anak tidak mendapatkan pendidikan yang semestinya. Minimnya pendapatan orang tua membuat mereka kurang memberikan dorongan terhadap anak-anaknya dalam menempuh pendidikan dan hal ini membuat anak tersebut tidak termotivasi untuk melanjutkan pendidikan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala likert. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu *teknik sampling non probability sampling (accedintial sampling)* dengan menggunakan rumus *slovin*. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan **SPSS 20 for windows**.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan orang tua (X) terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y) di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu berpengaruh positif dan signifikan dimana besar pengaruh tingkat pendapatan orang tua sebesar 0,463 atau 46,3%, jika dilihat dari hasil t -hitung $>$ t -tabel yaitu $6,817 > 2,006$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Tingkat Pendapatan, Motivasi Melanjutkan Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi pendidikan merupakan proses pengembangan diri sendiri dan individu. Serta suatu bentuk pembangunan untuk meningkatkan kehidupan seseorang bagi peranannya di masa yang akan datang dan merupakan upaya pemerintah untuk mencapai tujuannya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap orang yang hidup bernegara harus dibekali kemampuan dan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing pada kompetisi di era moderen seperti sekarang. Menurut Ki Hajar Dewantara yang dijuluki bapak pendidikan nasional Indonesia menyatakan bahwa pendidikan itu di mulai dari buaian sampai liang kubur, jadi pendidikan itu berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan berlangsung seumur hidup, pendidikan tidak pernah berhenti. Pendidikan adalah usaha membantu seseorang agar ia dapat memecahkan permasalahan yang di hadapi, selama seseorang masih dihadapkan dengan permasalahan selama itu pula ia masih menjalani pendidikan.¹

Pendidikan di Indonesia ditempuh dari tingkat pendidikan anak usia dini, tingkat pendidikan dasar dan menengah, sampai tingkat perguruan tinggi. Pendidikan anak usia dini ditujukan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun pertama dalam hidup seseorang yaitu dimana pada tahap itu sikap intelektual,

¹ Eka Yanuarti, "Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara", *jurnal penelitian* 11, No.2 (agustus, 2017): 239.

fisik, motorik, maupun sosial pada diri seseorang berkembang dengan pesat, pendidikan dasar merupakan pendidikan yang ditempuh selama dua belas tahun, yaitu enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama dan pendidikan menengah adalah tahap awal untuk menguatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh pelajar. Pendidikan tinggi yaitu jenjang yang tingkatnya lebih tinggi dari pendidikan menengah, yang terdiri dari: sarjana, pasca sarjana, dan doctoral.²

Era globalisasi saat ini, tuntutan masyarakat semakin kompleks dan harus didukung dengan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, ketatnya persaingan didunia kerja tidak cukup jika hanya sampai pada jenjang pendidikan menengah, lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja lebih menitikberatkan pada latar belakang pendidikan sarjana, diploma, magistar, Doktor, dan sebagainya. Itulah sebabnya mengapa pendidikan pada jenjang perguruan tinggi di era globalisasi dianggap benar-benar penting. Perguruan tinggi diselenggarakan agar dapat melahirkan para pelajar yang mempunyai keahlian akademik dan profesional sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian.³

Pentingnya peranan pendidikan di Perguruan tinggi di era modern ini maka orang tua perlu menumbuh kembangkan motivasi pada anak dalam menempuh pendidikannya sejak dini, dalam artian bahwa motivasi adalah sarana yang dapat

² Lina Alfiana, "pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur", *skripsi sarjana*(Lampung Timur: IAIN METRO, 2018), 1-2.

³ Rahmat Ramadan, dkk, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat melanjutkan studi Ke Perguruan Tinggi (studi pada siswa SMK Nasional Padang)", *Jurnal Ecogen* 1, no.1 (maret 5, 2018): 141.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/4733>

membantu seseorang untuk lebih bersemangat dalam menempuh pendidikan sampai ketingkat yang lebih tinggi. Motivasi merupakan perubahan yang terjadi pada tingkah laku seseorang karena memiliki keinginan untuk mewujudkan apa yang menjadi tujuannya tersebut. Didukung dengan pendapat Mc.Donald yang mengatakan bahwa “motivasi merupakan perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya reaksi dan efektif untuk mencapai tujuan”.⁴ Artinya bahwa motivasi itu terjadi karena adanya harapan yang ingin dicapai seseorang sehingga menyebabkan orang tersebut mengalami perubahan dalam bertingkah laku.

Motivasi tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi ada faktor pendorong yang dapat membangun motivasi seseorang. Adapun yang menjadi faktor penyebab seorang anak termotivasi untuk melanjutkan pendidikan yaitu dilihat dari penghasilan orang tua. Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam menempuh pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, apabila pendapatan orang tua kecil dengan jumlah anak yang ingin di sekolahkan banyak maka kesempatan orang tua tersebut untuk membiayai sekolah anaknya kecil.⁵

Didalam lingkungan keluarga orang tua memiliki tugas dan tanggungjawab penuh terhadap pendidikan anaknya dimanapun anak tersebut menempuh pendidikan, baik disekolah ataupun diluar sekolah. Karena tugas orang tua itu adalah bagaimana mendidik anak dengan baik agar nantinya dapat menciptakan

⁴Anjar faiz, “pengertian motivasi menurut para ahli”, oktober 1, 2015. <https://www.kompasiana.com/anjarfaiz/560c2c88127f610f0cc9903a/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli>. diakses pada 01/24/2020

⁵ Fahriati Syur'aini, “Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Keberhasilan Pendidikan Anak Di Jorong Labuai Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1, no. 3 (September 3, 2018): 263. <http://ejournal.uncp.ac.id/index.php/pnfi>

penerus generasi yang cerdas dan memiliki akhlak yang baik .⁶Pendapatan orang tua adalah hal terpenting untuk melihat sejauh mana tanggungan seseorang itu terpenuhi. Karena tingkat pendapatan orang tua juga menentukan ketersediaan fasilitas pendidikan anak dan hal hal lainnya yang semua itu dapat menambah motivasi anak dalam menempuh pendidikan. Seperti fenomena yang sering terjadi orang tua seringkali mengeluh ketika memulai tahun ajaran baru, banyak orang tua mengeluh tentang mahal nya biaya pendidikan meskipun pemerintah sudah banyak mengeluarkan anggaran khusus untuk biaya pendidikan akan tetapi biaya yang di keluarkan pemerintah itu dalam bentuk biaya untuk fasilitas sekolah seperti bangunan sekolah sebagai sarana prasarana yang memadai sedangkan biaya lainnya seperti transportasi, pembayaran spp, uang buku adalah biaya yang ditanggung oleh orang tua. Memang bagi keluarga yang berpenghasilan tinggi pendidikan yang mahal bukanlah sebuah masalah, bahkan ada yang memang sudah menyiapkan biaya untuk pendidikan anaknya sampai pada jenjang perguruan tinggi. Lain halnya dengan orang tua yang latar belakang berpenghasilan rendah, mengingat karena biaya untuk menempuh pendidikan tidaklah sedikit, maka akibatnya orang tua yang tidak dapat mencukupi biaya tersebut maka pendidikan anaknya akan terhambat. Untuk mendapatkan pendidikan yang layak bagi anaknya orang tua.

⁶M.Syahran Jailani, “ Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”,*Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (oktober ,2017): 247. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/580/527>

harus berusaha mendapatkan pendapatan yang mencukupi untuk biaya pendidikan anaknya.⁷Sesuai dengan ayat QS. Ar-r'ad (13): 11

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia “(QS.Ar-Ra’d: 13/11).⁸

Maksud dari surah ini ialah Allah Swt tidak akan mengubah suatu keadaan hambanya apabila tidak berusaha, saat orang tua berpenghasilan rendah tetapi memiliki keinginan yang tinggi agar anaknya dapat melanjutkan pendidikan maka Allah Swt akan memberikan jalan.

Semakin berkembang dan maju kehidupan manusia maka masyarakat diuntut untuk memiliki ilmu pengetahuan dan skill agar mampu bersaing di dunia kerja dan itu semua sebagian besar didapat di dunia pendidikan tinggi. Di Desa Tampa, dimana di desa ini berdasarkan data BPS (badan pusat statistik) jumlah penduduk Desa Tampa ada 933 jiwa, terdiri dari latar belakang keluarga yang

⁷Yunita Jaya, ”pengaruh tingkat ekonomi keluarga terhadap prestasi siswa kelas VIII SMPN 5 BONE BONE”, *skripsi sarjana*(PALOPO:IAIN PALOPO, 2015), 4.

⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Hakim dan Terjemahnya* (Surabaya, Halim 2014), 249.

tingkat pendapatannya berbeda yaitu ada yang rendah, sedang, dan tinggi. Begitu pula dengan tingkat pendidikan pada anaknya ada yang bersekolah hanya sampai pada tingkat dasar saja, ada yang sampai sekolah menengah dan ada juga yang sekolah sampai ke perguruan tinggi.

Adapun permasalahan pada penelitian ini yaitu banyak anak-anak di Desa Tampa yang masih dalam usia pendidikan tapi tidak melanjutkan pendidikannya di karenakan masalah mahalnya biaya pendidikan dengan tingkat pendapatan orang tua yang minim, walaupun pemerintah merencanakan wajib belajar 9 tahun, tetapi masih banyak anak-anak tidak mendapatkan pendidikan yang semestinya. Minimnya pendapatan orang tua membuat mereka kurang memberikan dorongan terhadap anak anaknya dalam menempuh pendidikan dan hal ini membuat anak tersebut tidak termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tentu hal ini merupakan masalah mengingat bahwa peran orang tua itu seharusnya bertanggungjawab atas pendidikan anaknya. Seperti hadits yang di riwayatkan oleh Tirmidzi dari Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah telah menceritakan kepada kami Ayyub bin Musa dari bapaknya dari kakeknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya:

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.” (HR. Al Hakim).⁹

⁹Sunan Tirmidzi Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, “Kitab Berbakti dan menyambung silaturrahim”, Shahih Tirmidzi, Juz. 3, (Bairut-Libanon: Darul Fikri. 1994).383.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi Di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu: Apakah pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Studi Di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan dan positif tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Studi Di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua setelah dilakukannya penelitian ini agar menyadari arti pentingnya pendidikan anaknya pada waktu yang akan datang, jadi bagi keluarga yang berpendapatan menengah ke bawah, mereka harus berusaha meningkatkan pendapatannya dengan

cara memanfaatkan lahan kosong yang dimiliki dengan cara menanam sayur-sayuran, kacang-kacangan yang dapat menambah penghasilannya.

b. Manfaat bagi pemuka masyarakat

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap kiranya pemuka masyarakat dapat memberikan motivasi kepada anak-anak yang masih dalam usia pendidikan untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke jenjang yang lebih tinggi dengan cara memberikan beasiswa serta bantuan dana kepada orang tua yang akan menyekolahkan anaknya.

c. Manfaat untuk peneliti selanjutnya

Di harapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih meningkatkan penelitian dengan tema yang sama.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi kepustakaan baik di IAIN PALOPO maupun di Desa Tampa sehingga dapat menjadi sumber informasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejumlah penelitian telah dilakukan sebelumnya yang terkait dengan masalah penelitian ini antara lain:

1. Penelitian oleh Lina Alfina berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orang tua dengan tingkat pendidikan anak, hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial terlihat bahwa t hitung 3,278 lebih besar dari t tabel 2,045, yang artinya bahwa H_a di terima dan H_0 ditolak dengan besar koefisien determinasinya sebesar 27,04%.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu keduanya meneliti masalah pengaruh pendapatan orang tua terhadap pendidikan anak, adapun perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan tingkat pendidikan anak sebagai variabel Y sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan motivasi anak melanjutkan pendidikan sebagai variabel X.

2. Penelitian oleh Siti Halimah berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi” Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh positif dan

¹⁰ Lina Alfiana, ”pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur”, *skripsi sarjana*(Lampung Timur: IAIN METRO, 2018), 45-46.

signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap minat anak melanjutkan studi keperguruan tinggi hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa t tabel sebesar $1,998 > t$ hitung sebesar $0,869$, dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat Pendapatan Orang tua terhadap minat anak melanjutkan studi keperguruan tinggi hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial dimana t tabelnya sebesar $1,998 < t$ hitungnya sebesar $2,652$. Dengan besar pengaruh koefisien determinasinya sebesar $15,6\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.¹¹

Peresamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu keduanya meneliti seberapa besar pengaruh pendapatan orang tua ditinjau dari motivasi anak melanjutkan pendidikannya. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu menggunakan satu variabel bebas yaitu tingkat pendapatan orang tua.

3. Penelitian oleh Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora berjudul "Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017". Adapun hasil pada penelitian ini yaitu tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan ekspektasi karir ketiganya mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan

¹¹Siti Halimah, "Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi", *jurnal paedagogie* V, no.1 (Januari, 2018), 54-55. https://scholar.google.co.id/scholar?start=0&q=pengaruh+tingkat+pendapatan+orang+tua+terhadap+motivasi+anak+melanjutkan+pendidikan&hl=id&as_sdt=0,5&as_ylo=2019#d=gs_qabs&u=%23p%3Dbr6ItXKfxlYJ

tinggi, hal ini dibuktikan dengan besar pengaruh koefisien determinasinya yaitu sebesar 16,20% sedangkan 83,2% di pengaruhi oleh variabel lain.¹²

Persamaannya yaitu keduanya meneliti tentang melanjutkan pendidikan. Perbedaannya yaitu variabel x yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga sedangkan penelitian yang akan penulis teliti menggunakan satu variabel x.

B. Landasan Teori

1. Pendapatan

Orang tua adalah bagian dari keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang terikat dalam pernikahan yang sah dan siap untuk bertanggung jawab kepada anak yang dilahirkan, orang tua memiliki kewajiban menjaga, membimbing, serta mendidik anak agar bisa sampai pada tahap yang dapat menghantarkan anaknya dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga merupakan suatu kelompok sosial yang pertama kali memberikan pendidikan pada anak.¹³ Untuk mendapatkan kehidupan yang layak orang tua harus mempunyai pendapatan bagaimana mestinya.

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari orang lain karena keterlibatannya dalam kegiatan produksi barang dan jasa. Ini disebut penghasilan yang didapat dari bekerja, sedangkan pendapatan yang diperoleh diluar dari kerja adalah pendapatan bunga, pemberian orang lain dan lain-lain yang tidak melibatkan tenaga diri sendiri.¹⁴

¹²Nadya Nelsi Lilis Uliarta Simamora, "Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017", *skripsi sarjana*(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 43-44. https://eprints.uny.ac.id/54893/1/SKRIPSI_NADYA_NELSI_L_U_S_13803241015

¹³ Dessy Danarty, " *Smart Parenting*", cet.II (Yogyakarta: G-Media, 2010), 18.

¹⁴ Wycliffe Timotius Heryandi, " Efektivitas Program Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahterja (UPPKS) Di Kecamatan Denpasar Barat, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* 6, no. 2 (agustus, 2018): 80. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/7439>

Berdasarkan penjelasan di atas maka kesimpulannya yaitu pendapatan adalah upah yang di terima dan dinilai dengan uang karena telah menyelesaikan pekerjaan.

a. Pengertian Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah banyaknya pendapatan yang dihasilkan dalam satu keluarga yang terdiri dari pekerjaan pokok, penghasilan sampingan serta pendapatan lain dalam wujud uang ataupun barang.¹⁵ Menurut Sukirno dalam kutipan Menhard mengatakan bahwa pendapatan orang tua adalah seluruh penghasilan yang bisa di pergunakan oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pendapatan dalam istilah ekonomi memiliki banyak macam, *Case* dan *Fair* mengatakan bahwa pendapatan individu merupakan seluruh pendapatan yang terima oleh rumah tangga sebelum membayar pajak pendapatan individu. Jumlah pendapatan yang siap dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga disebut pendapatan siap konsumsi (*Disposable personal income*) atau pendapatan setelah pajak. Jumlahnya sama dengan pendapatan individu dikurangi pajak individu.¹⁶ Menurut Tohir dalam kutipan Dwindi Shelamas Wardani mengatakan bahwa, pendapatan merupakan banyaknya produksi dari

¹⁵ Menhard, “ pengaruh pendapatan orang tua dan status social terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi (studi kasus STIE MAHAPUTRA RIAU)”, *jurnal wira ekonomi mikroskil* 7, no. 1 (april, 2017): 46. <https://media.neliti.com/media/publications/163377>

¹⁶ Karl E.Case dan Ray C.Fair,” *Case Fair Prinsip-Prinsip Ekonomi*”, cet.VIII (Jakarta: Erlangga, 2006), 31.

sejumlah barang atau jasa yang didapatkan setiap bulan, jika pendapatannya berupa uang, biasanya disebut pendapatan bulanan.¹⁷

Pendapatan yang diperoleh setiap orang tua tidak sama tergantung dari pekerjaannya, tingkat pendapatan orang tua ada tiga golongan yaitu orang tua yang berpendapatan tinggi, sedang, rendah.¹⁸

b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Sumardi dan Evers dalam kutipan Fatma Dwi Cahyani yaitu:

1. Pekerjaan atau jabatan

Pendapatan pada umumnya dipengaruhi oleh jenis suatu pekerjaan dan pekerjaan pada sektor formal berbeda pendapatannya dengan pekerjaan pada sektor informal. Pekerjaan terbagi menjadi dua yakni:

a. Pekerjaan atau jabatan basah adalah pekerjaan yang banyak dianggap menguntungkan karena penghasilan yang didapat juga besar karena tugas dan tanggungjawabnya juga besar.

b. Pekerjaan atau jabatan kering yaitu pekerjaan yang tugas dan tanggungjawabnya tidak sebesar tanggungjawab jabatan basah sehingga penghasilan yang didapat tidak sebesar jabatan basah.

2. Pendidikan

¹⁷Dwinda Shelamas Wardani, “ Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS siswa kelas V SD GUGUS RA. KARTINI Kecamatan Gayamsari Kota Smarang”, *skripsi sarjana* (Semarang: UNNES, 2017): 13. <https://lib.unnes.ac.id/31361/1/1401413277>

¹⁸Tuti Fitrawati, “pengaruh pendidikan, pendapatan orang tua, dan motivasi karir terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 TALAMAU Kabupaten Pasaman Barat” oktober 24 2018 , 7. <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/2401>

Tingkat pendidikan mempengaruhi Pendapatan seseorang, apabila pendidikan seseorang tinggi, maka juga akan memperoleh pendapatan yang tinggi serta status sosial seseorang tersebut di kalangan masyarakat akan semakin terpandang.

3. Masa kerja

Pendapatan pokok seseorang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap lamanya masa kerja, oleh karena itu banyaknya gaji yang diperoleh seseorang tergantung dari lamanya masa kerja mereka. Bahwa semakin lama seseorang bekerja semakin besar juga gaji yang didapatkan oleh mereka.

4. Jumlah anggota keluarga

Banyaknya jumlah anggota dalam keluarga dapat meningkatkan ataupun bahkan dapat mengurangi jumlah pendapatan. Pendapatan keluarga akan meningkat apabila anggota keluarga produktif untuk mendapatkan penghasilan, namun sebaliknya apabila dalam suatu keluarga, anggota keluarga tidak produktif maka hanya akan menambah beban orang tua untuk memenuhi kebutuhan anaknya.¹⁹

5. Biaya Hidup

Biaya hidup sangat mempengaruhi tingkat upah, dimana jika suatu daerah biaya hidupnya mahal maka tingkat upah/pendapatan akan lebih tinggi,

¹⁹Fatma Dwi Cahyani, "pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sekolah, dan pemanfaatan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI ips MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014", skripsi sarjana (Yogyakarta: UNY, 2014): 27.

dibandingkan dengan daerah yang biaya hidupnya rendah maka tingkat upah akan lebih rendah.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan semua barang maupun jasa dari orang lain baik berupa uang atau barang sebagai bayaran karena telah menyelesaikan pekerjaan. Penghasilan orang tua merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh setiap keluarga, yang bisa di ukur dengan uang serta di pergunakan untuk mencukupi keperluan bersama ataupun keperluan anak dalam konteks pendidikan. Kondisi/keadaan ekonomi keluarga yang layak bisa dilihat dari seberapa besar pendapatan dan beban biaya yang harus di keluarkan orang tua pada waktu tertentu.

c. Distribusi Pendapatan dalam Konteks Rumah Tangga (household)

Mengingat nilai-nilai Islam merupakan faktor intern dalam rumah tangga seorang muslim, harus dilandasi legalitas halal haram, mulai dari produktifitas (kerja), hak kepemilikan, konsumsi (pembelanjaan), transaksi, dan investasi. Aktifitas yang terkait aspek hukum tersebut kemudian menjadi landasan bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatannya. Islam tidak bisa menolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Karena cara distribusi pendapatan dalam keluarga muslim juga akan bernuansa hukum (wajib/sunnah).²¹

Distribusi pendapatan dalam konteks rumah tangga akan sangat terkait dengan istilah shadaqah. Pengertian shadaqah disini bukan berarti sedekah

²⁰ Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet.1 (Makassar Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), 91.

²¹ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, "Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif *Maqashid al-Syari'ah*", cet.I (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2014), 135.

dalam konteks pengertian bahasa Indonesia. Karena shadaqah dalam konteks terminologi Al-Qur'an dapat di pahami dalam dua aspek yaitu pertama shadaqah wajibah yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan distribusi pendapatan yang berbasis kewajiban, contohnya warisan dan bisa juga berarti kewajiban seorang muslim dengan muslim lainnya, seperti jiwar (bantuan yang diberikan berkaitan dengan urusan bertetangga) dan masaadah (memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami musibah). Kedua shadaqah nafilah (sunnah) yang berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan distribusi pendapatan berbasis amal seperti sedekah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan yang jadi penekanan dalam konsep distribusi pendapatan adalah hak Allah dan Rasul serta orang muslim lain dari setiap pendapatan seorang muslim. Hal ini juga diarahkan sebagai bentuk dari takaful ijtimai'i (jaminan sosial) seorang muslim dengan keluarga dan dengan orang lain, sehingga menjamin terjadinya minimalisasi ketidaksetaraan pendapatan (unequality income) dan keadilan sosial (social justice).

d. Indikator Pendapatan Orang Tua

Sumber pendapatan rumah tangga menurut Suyanto dan Nurhadi dalam skripsi Fatma Dwi Cahyadi dapat di golongkan antara lain:

1. Gaji atau upah yang didapat dari orang lain atas pekerjaan yang telah dilakukan.
2. Penghasilan yang di terima dari berdagang, beternak, bertani.

Penghasilan adalah pendapatan yang diperoleh orang tua pada waktu yang telah ditentukan lamanya seperti gaji/upah yang dikumpulkan selama satu bulan lamanya.²²

2. Motivasi

Motivasi muncul dikarenakan adanya dorongan dari dalam diri seseorang sehingga orang tersebut tergerak untuk melakukan kegiatan baik itu dalam dunia kerja, pendidikan ataupun kegiatan-kegiatan lain untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.²³

a. Pengertian Motivasi

Beberapa penulis mendefinisikan motivasi sebagai berikut:

1. Motivasi menurut Mulyasa dalam kutipan Rangka Wk dan Prima Naomi yaitu suatu efek atau reaksi yang muncul dari adanya harapan atau keinginan yang ingin dicapai oleh seseorang, dengan berharap bahwa apa yang diinginkan tersebut dapat terwujud.
2. Motivasi menurut Edwin B.Flippo dalam kutipan Rangka wk dan Prima Naomi yaitu kekuatan yang dapat mengarahkan seseorang untuk bertindak sehingga apa yang menjadi tujuannya tersebut dapat tercapai.²⁴

²²Fatma Dwi Cahyani,” pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sekolah dan pemanfaatan gaya belajar terhadap prestasi belajarekonomi siswa kelas XI ips Man Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014”, *skripsi sarjana* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014):28.http://eprints.uny.ac.id/14920/1/SKRIPSI%20FULL_FATMA%20DWI%20CAHYANI_09404244009.

²³ Siti Nasirotnun, “ Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa”,*Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1 no.2 (oktober 2017): 17.
<https://media.neliti.com/media/publications/37061-ID-pengaruh-kondisi-sosial-ekonomi-dan-pendidikan-orang-tua-terhadap-motivasi-melan.pdf>

²⁴Rangga WK dan Prima Naomi, “Pengaruh motivasi diri terhadap kinerja belajar mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Universitas Paramadina)”,*Jurnal Abmas* 7,

Dari beberapa penjelasan diatas maka ditarik kesimpulan bahwasannya motivasi yaitu kekuatan yang ada pada diri manusia untuk menggapai keinginan-keinginan tertentu yaitu dengan menimbulkan faktor-faktor pendorong seseorang untuk berperilaku tertentu, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan hadiah, menciptakan persaingan, melatih dan sebagainya.

b. Teori Motivasi

Ada beberapa teori tentang motivasi, diantaranya:

1. Teori motivasi Abraham Maslow

Motivasi dimaknai seperti kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk berusaha dan bersemangat dalam melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuannya, baik secara intrinsik (dari dalam) maupun secara ekstrinsik (dari luar). Motivasi juga menjadi faktor penyebab perubahan pada tingkah laku seseorang.²⁵ Menurut Maslow manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan yang terbagi kedalam lima tingkatan yang dimulai dari tingkat kebutuhan yang rendah sampai pada tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Maslow membagi lima tingkat kebutuhan manusia antara lain:

a) Kebutuhan Fisiologi

Kebutuhan fisiologi merupakan kebutuhan yang paling mendasar dan paling utama bagi manusia kebutuhan tersebut berupa kebutuhan makan, minum, tempat tinggal, oksigen, kebutuhan biologis, dan kebutuhan-kebutuhan dasar lainnya. Manusia memang pada dasarnya membutuhkan kebutuhan

no.7(oktober,2018): 2. <http://jurnal.upi.edu/abmas/view/432/pengaruh-motivasi-diri-terhadap-kinerja-belajar-mahasiswa-studi-kasus-pada-mahasiswa-universitas-paramadina-.html>

²⁵ Siti Maysaroh, "teori motivasi Abraham Maslow", juni 24, 2015. <https://www.kompasiana.com/memeymaysa/54f828d6a333111d5f8b4650/teori-motivasi-abraham-maslow>. diakses pada 01/24/2020

tersebut. Oleh karena itu apabila kebutuhan dasar sudah dapat terpenuhi maka seseorang akan beralih pada kebutuhan-kebutuhan yang lain. Apabila seseorang masih kurang dalam memenuhi kebutuhan makan, keamanan, kasih sayang, perhatian, dan penghargaan maka kemungkinan seseorang akan lebih banyak membutuhkan makan dari pada yang lain serta tidak memikirkan kebutuhan-kebutuhan lain.

b) Kebutuhan rasa aman

Jika kebutuhan dasar sudah dapat dipenuhi, maka barulah muncul kebutuhan-kebutuhan lain seperti kebutuhan akan rasa aman, terlindung dari bahaya. Seperti perlindungan dan keselamatan serta adanya jaminan dari apapun yang sifatnya membahayakan hidup.

c) Kebutuhan sosial

Jika kebutuhan fisiologi dan rasa aman sudah terpenuhi maka muncul kebutuhan akan rasa kasih sayang, rasa cinta serta rasa saling membutuhkan terhadap orang lain.

d) Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan yang dimaksud disini yaitu faktor penghormatan internal seperti harga diri, otonomi, prestasi, dan faktor eksternal seperti status pengakuan dan perhatian. Pemenuhan kebutuhan akan harga diri membuat seseorang jadi percaya diri, berguna bagi orang, memiliki kemampuan, dan rasa diperlukan oleh dunia.

e) **Kebutuhan mengaktualisasi diri**

Yaitu mencakup hasrat untuk menjadi diri sendiri dengan kemampuan yang dimiliki dan menjadi seperti apa yang dimiliki oleh kemampuan yang dimiliki. Kebutuhan ini muncul apabila empat kebutuhan lainnya seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan sudah dapat terpenuhi.²⁶

2. Teori motivasi Gerungan

Motivasi adalah daya penggerak lainnya yang berasal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu di mana motivasi memberikan tujuan dan arah kepada tingkah laku manusia.²⁷

Motivasi merupakan aspek terpenting yang dapat memberikan dorongan kepada anak untuk semangat dalam belajar, didalam motivasi ada harapan yang besar untuk meraih cita-cita. Sehingga anak yang memiliki keinginan untuk bisa lanjut sampai ke perguruan tinggi dapat mengerti terhadap apa yang menjadi tujuan dalam pendidikannya.

c. **Motivasi Anak Dalam Melanjutkan Pendidikan**

Peran motivasi dalam proses pendidikan, motivasi dalam melanjutkan pendidikan anak bisa dikatakan seperti bahan bakar untuk menggerakkan mesin. Pendidikan yang layak akan menambah motivasi anak untuk bertindak lebih aktif, misalnya anak dengan motivasi ingin melanjutkan pendidikan ke universitas kedokteran, maka mereka akan berusaha sekuat tenaga agar dapat

²⁶ Abraham Maslow, *motivation and personality* cet. (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), 41.

²⁷ Gerungan, *psikologi sosial* cet. IV (Bandung: Rafika Aditama, 2004), 128

menggapai tujuan tersebut meskipun ada banyak sekali hambatan yang akan di hadapai salah satunya yaitu pendapatan orangtua.²⁸

Pendapatan orang tua sangat menentukan pola pikirnya terutama dalam hal pendidikan anaknya, orang tua yang berpenghasilan tinggi akan sangat perhatian dan peduli terhadap pendidikan anaknya, lain halnya dengan orang tua yang dari segi pendapatan ekonominya kecil maka perhatian akan pendidikan anaknya akan berkurang, tentu ini dapat mempengaruhi motivasi anak untuk melanjutkan pendidikannya.

Akan tetapi tidak semua orang tua yang berpendapatan rendah tidak mampu menyekolahkan anaknya sampai pada tingkat perguruan tinggi.²⁹ Memang benar bahwa pendapatan orang tua seringkali mempengaruhi motivasi anak tersebut dalam menempuh pendidikannya, bahwa pendapatan orang tua yang rendah akan membuat para orang tua mersa sulit dalam membiayai pendidikan pada anaknya. Tetapi lain halnya bagi orang tua yang berpendapatan rendah tetapi mempunyai semangat besar untuk menyekolahkan anaknya, karena melihat semangat anaknya yang bersungguh sungguh dalam menempuh pendidikan, maka orang tua juga akan berusaha semampu yang ia bisa untuk membiayai pendidikan anaknya. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi anak untuk melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya.

²⁸Suranto, "Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan, dan Sarana Prasana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa(studi kasus pada SMA khusus Putri SMA ISLAM DIPONEGORO Surakarta)", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 25, no.2 (desember, 2019):12. <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/1532>.

²⁹ MARIHOT TUA EFENDI HARIANDJA, "manajemen sumberdaya manusia, cet.II (Jakarta, PT.Grasindo, 2002), 320.

Indikator motivasi anak melanjutkan pendidikan menurut Hamsah B. Uno di klasifikasikan antara lain:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
3. Adanya dorongan
4. Adanya perasaan senang
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.³⁰

3. Pendidikan

Pemerintah, masyarakat dan orangtua merupakan faktor terpenting yang berkewajiban untuk mewujudkan keberhasilan dalam sebuah pendidikan. Pemerintah dan masyarakat bertanggung jawab dalam menyediakan sarana dan prasarana dalam proses pendidikan, seperti menyediakan sekolah/ kampus, tenaga pengajar, dan pegawai, serta pihak pihak yang mengurus administrasi sekolah/kampus. Sedangkan tugas orang tua adalah memenuhi segala kebutuhan untuk pendidikan anaknya.³¹

Pendidikan akan meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) dalam menguasai pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan nilai nilai kehidupan baik secara pribadi maupun sosial.³² Pendidikan membantu seseorang untuk menumbuh kembangkan

³⁰ Hamzah B Uno, "teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan", cet.II (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2009), 23.

³¹Desi Areva, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anaka Pedagang Toko/Kios Di Pasar Raya Kota Padang", *jurant Pendidikan Ekonomi* 4, no.1 (2016): 53. <https://www.neliti.com/publications/54802/pengaruh-status-sosial-ekonomi-orang-tua-dan-motivasi-orang-tua-terhadap-tingkat>

³²Lantip Diat Prasajo, "Financial Resources Sebagai Faktor Penentu Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan", *jurnal internasional Manajemen Pendidikan* 4, no.2 (2010): 23.

potensi didalam dirinya, dimana dengan kemampuan itulah yang menjadi bibit untuk mengembangkan diri menjadi manusia yang seutuhnya.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sudah direncanakan sedemikian rupa dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran agar pelajar dapat mengasah kemampuan yang dimilikinya, agar nantinya mempunyai kemampuan dalam mengendalikan diri, pribadi yang cerdas, perilaku yang terpuji, dan kemampuan yang dibutuhkannya, masyarakat, bangsa dan Negara.³³

Pengertian pendidikan menurut para ahli yaitu:

1. Menurut M.J. Lanngveld bahwa pendidikan adalah usaha dalam membentuk seseorang yang belum dewasa kearah kedewasaan. Pendidikan adalah suatu usaha dalam menolong anak untuk melakukan tugas tugas hidupnya, agar mandiri dan bertanggung jawab secara susila.³⁴

2. Menurut Prof. Dr. Jhon Dewey bahwa pendidikan berasal dari sebuah pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia.³⁵

3. Menurut KBBI pendidikan yaitu suatu proses penataran untuk setiap orang agar mampu mengetahui dan memahami lebih luas tentang objek yang bersifat lebih detail. Pengetahuan yang didapat secara formal akan membentuk

³³ Markum, dkk, "Pendidikan Tinggi Dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia, (cet.I; Jakarta: UI Press, 2007): h.57.

³⁴ Fadli Afriyadi, "kewajiban warga Negara dalam bidang Pendidikan menurut undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945", *jurnal Muhammadiyah Law Review* 4, no.1 (2020):30. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pdf+fadli+afriyadi+kewajiban+warga+negara+dalam+bidang=pendidikan+menurut+undang+undang+dasar+negara

³⁵ Adi Suarman Situmorang, "metode pembelajaran jhon dewey terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa", *jurnal suluh pendidikan* 2, no.2 (2017): 171. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pdf+adi+suarman+situmorang+metode+pembelajaran+jhon+dhewey+terhadap+kemampuan+pemecahan+masalah+mahasiswa

sikap setiap orang mulai dari bagaimana dia berperilaku, mempunyai pemikiran yang lebih luas, serta berakhlak sebagaimana pendidikan yang telah diterimanya.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dapat membantu manusia untuk mengembangkan potensi/kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Sesuai dengan ayat Alqur'an surah Al-mujadilah (58): 11 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujadalah: 58/11).³⁶

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa gambaran bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis dan juga menjelaskan tentang keutamaan orang yang beriman dan juga berilmu, Allah SWT telah menjanjikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT.

³⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Hakim dan Terjemahnya (Surabaya, Halim 2014), 542.

a. Teori pendidikan

1. Teori Pavlov

Dalam teori Behaviorisme, uraian filosofis Behaviorisme adalah bagaimana kita tahu apa yang kita tahu (*how we know what we know*) menurut teori ini pengetahuan pada dasarnya diperoleh dari pengalaman (empiris). Aliran behaviorisme ini berdasarkan pada perubahan yang terjadi pada tingkah laku yang dapat diamati. Itulah sebabnya mengapa aliran ini berusaha menjelaskan di dalam pembelajaran tentang bagaimana tingkah laku seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Menurut aliran ini di dalam belajar tingkah laku seseorang akan berubah jika ada stimulus dan respon, dimana stimulus itu adalah contoh perilaku yang diberikan pada siswa dan respon adalah tingkah laku yang terjadi pada siswa. Jadi berdasarkan teori ini maka benar bahwa pendidikan itu dapat dipengaruhi oleh lingkungan.³⁷

2. Teori Edward C. Tollman

Dalam Teori kognitivisme, teori ini memiliki dasar pemikiran yang rasional. Dimana asumsi filosofis yaitu pengetahuan seseorang diperoleh berdasarkan pemikiran (*the way in which we learn*), teori ini mengatakan bahwa didalam proses belajar disitulah seseorang menggunakan seluruh akal pikirannya secara maksimal, itulah sebabnya mengapa aliran ini lebih mengutamakan proses belajar dibanding hasilnya yang diperoleh. Jadi itulah

³⁷ Novi Irwan Nahar, "penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran", *jurnal ilmu pengetahuan sosial*1, no.1 (2016): 65. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pdf+novi+irwan+nahar+penerapn+teori+behavioristik

mengapa kongnitivisme menganggap bahwa pendidikan itu berasal dari proses berpikir.³⁸

3. Teori Humanistik

Tujuan dari teori ini yaitu bagaimana memanusiakan manusia, itulah sebabnya suatu proses belajar dapat dikatakan selesai jika siswa sudah mampu mengenali dirinya dan lingkungannya. Sebagaimana yang diketahui bahwa para pendidik memiliki tujuan yaitu membantu para pelajar agar dapat memahami dirinya sendiri dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, menurut teori humanistik para pendidik harusnya melihat kebutuhan yang lebih tinggi dan merencanakan pendidikan dan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini. Jadi kesimpulannya bahwa pendidikan adalah syarat mutlak apabila manusia ingin tampil dengan sifat-sifat hakikat manusia yang dimilikinya, dan untuk bisa bersosialisasi dengan manusia lainnya itulah mengapa pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia.³⁹

Dalam menempuh pendidikan, seorang anak selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor di lingkungan sekitarnya contohnya masalah biaya, pendapatan orang tua terkadang jadi penentu tingkat pendidikan pada anak. Orang tua yang berpendapatan tinggi berkesempatan untuk dapat memenuhi fasilitas belajar untuk menunjang pendidikan pada anaknya. Lain halnya dengan orang tua

³⁸ Wiwik Widiyati, "belajar dan pembelajaran perspektif teori kongnitivisme", *jurnal biologi sel* 3, no.2 (2018): 185.

³⁹ Firman Sidik, "pendidikan humanis dan implikasinya dalam pembelajaran", *jurnal manajemen pendidikan* 4, no.1 (2019): 90.

yang pendapatannya kecil, dimana pendapatan yang rendah membuat mereka merasa sulit untuk menunjang pendidikan anaknya.⁴⁰

Tapi tidak menutup kemungkinan bahwa minimnya pendapatan orang tua menjadi dasar terhadap tinggi rendahnya tingkat pendidikan pada anak.⁴¹ Ada juga faktor lain yang menyebabkan tinggi rendahnya tingkat pendidikan pada anak yaitu faktor geografis, dimana faktor geografis ini adalah jarak dimana tempat tinggal dengan sekolah itu jaraknya sangat jauh, sehingga banyak anak-anak memilih untuk berhenti sekolah.

Anak yang melanjutkan studi keperguruan tinggi tentu mempunyai kemampuan dan pemikiran yang lebih luas untuk dirinya, ketatnya persaingan tenaga kerja di ASEAN maka negara Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas serta dapat bersaing secara global. Maka dari itu pendidikan pada perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak SDM yang terpercaya serta dapat bersaing secara global.⁴²

Pendidikan perguruan tinggi adalah suatu pendidikan yang menjadi tujuan terakhir bagi seseorang yang berpeluang belajar yang setinggi tingginya melalui jalur pendidikan sekolah.⁴³ Dalam definisi lain di definisikan sebagai pendidikan yang ditempuh setelah pendidikan sekolah menengah atas yaitu

⁴⁰Dwi Aprilia, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Bangkalon", *jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no.2 (2019): 137. . <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/770/640>.

⁴¹ Henry Aryanto, dkk, "Pengaruh Model Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua, dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* 1, no.1 (maret,2017): 41.

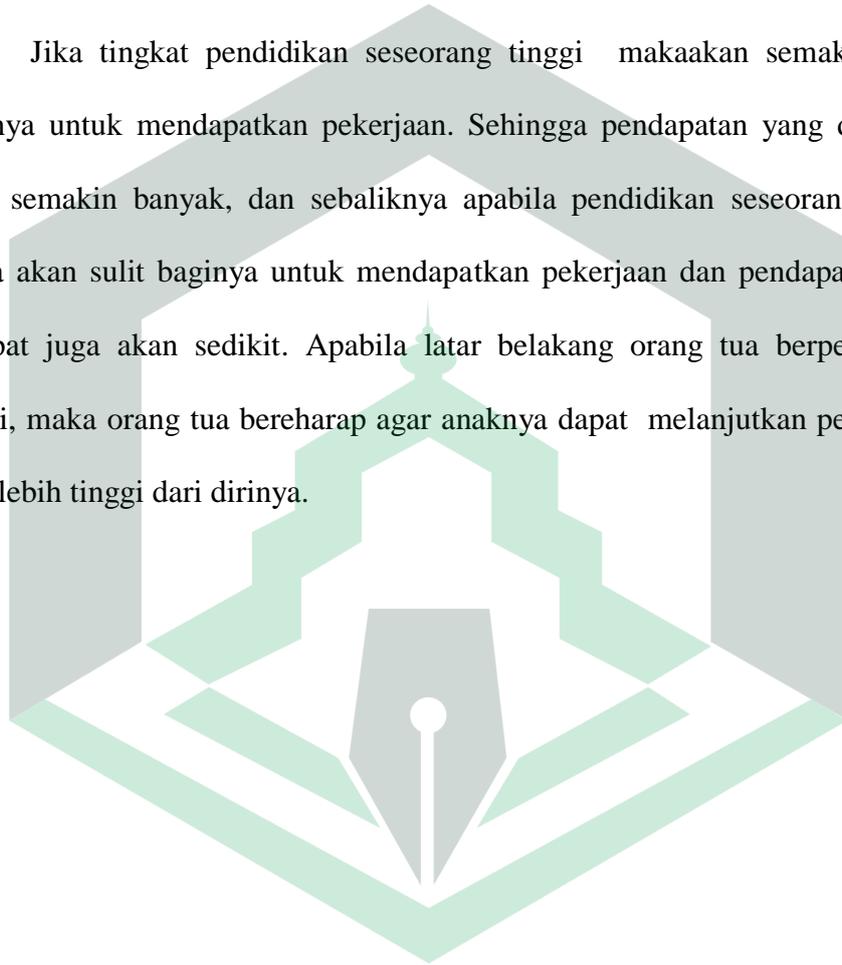
⁴²Soni Ahmad Nulhakim, dkk, "Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community", *Social Work Jurnal* 6, no.2 (2017): 198. <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13209/6037>

⁴³ Soejono dardjowidjojo, "pedoman pendidikan tinggi", (Jakarta: Grasindo, 1991), 42.

diantaranya program sarjana, pasca sarjana, program doktor, diploma program spesialis dan program profesi lainnya.⁴⁴

Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan pelajar yang mempunyai keahlian akademis maupun keahlian diluar akademis yang mampu menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.⁴⁵

Jika tingkat pendidikan seseorang tinggi maka akan semakin mudah baginya untuk mendapatkan pekerjaan. Sehingga pendapatan yang diperoleh akan semakin banyak, dan sebaliknya apabila pendidikan seseorang rendah maka akan sulit baginya untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang didapat juga akan sedikit. Apabila latar belakang orang tua berpendidikan tinggi, maka orang tua berharap agar anaknya dapat melanjutkan pendidikan jauh lebih tinggi dari dirinya.



⁴⁴Republik Indonesia, Undang Undang Nomor 12 tahun 2012, pasal 1 ayat 9 tentang Pendidikan Tinggi

⁴⁵Ninuk Indriyanti, "faktor faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (pada siswa kelas XII Akuntansi SMK NEGERI 6 SURAKARTA 2013)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no.2 (2018): 2.

<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2382>

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari gambar di atas dijelaskan bahwa pengaruh tingkat pendapatan orang tua sebagai variabel X yang nantinya akan mempengaruhi motivasi anak melanjutkan pendidikan sebagai variabel Y, adapun output atau harapan peneliti setelah melakukan penelitian ini yaitu dapat meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya pendidikan terhadap anak mereka pada waktu yang akan datang.

D. Hipotesis Penelitian

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua (X) terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y)

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua (X) terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y).

Keterangan:

H_0 ditolak apabila nilai t hitung > nilai t tabel dengan tingkat signifikansi < 0,05.

Dan sebaliknya H_0 di terima apabila nilai t hitung lebih < nilai t tabel dengan tingkat signifikansi > 0,05.

Jika H_0 ditolak maka H_a diterima artinya secara parsial pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di capai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional, sistematis. Penggunaan metode ini disesuaikan dengan tujuan pokok dari yang ingin dilakukan yaitu pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu, alasan melakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruhnya tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan. Penelitian ini mulai di lakukan pada tanggal 20 - 25 januari 2020.

⁴⁶V. Wiratna Sujarweni, “*metodologi penelitian*”, (cet.I;Yogyakarta: pustaka baru press, 2014), 39.

C. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Tingkat pendapatan orang tua (X)	Pendapatan orang tua yaitu penghasilan yang di terima orang tua yang di nilai dengan uang yang di peroleh dengan cara bekerja dalam kurun waktu tertentu dan hasil yang di dapat di gunakan untuk kebutuhan keluarga.	1. Penghasilan
2	Motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y)	Motivasi melanjutkan pendidikan yaitu adanya dorongan yang kuat yang muncul dalam diri seorang anak untuk dapat melanjutkan pendidikan agar dapat mengembangkan potensi atau kemampuan yang di miliki untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.	1.adanya keinginan berhasil 2.adanya dorongan 3.adanya harapan dan cita-cita masa depan 4.perasaan senang 5.adanya lingkungan belajar yang kondusif

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek yang akan di teliti.⁴⁷ Maka sesuai pengertian ini populasi penelitian ini adalah anak-anak yang masih dalam usia pendidikan yang ada di Desa Tampa dengan jumlah populasi 295 jiwa.⁴⁸

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah karakteristik yang ada pada populasi.⁴⁹ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Banyaknya sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu sebanyak 75 orang.

Sesuai rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

e = presentasi kesalahan yang diinginkan atau ditolerir dengan populasi presisi

10%

Diketahui: N= 295

⁴⁷ Suharni Arikunto, " *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*", cet.V (Jakarta: Rinake Cipta, 1996), 115.

⁴⁸ Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

⁴⁹ Sugiyono, " *statistik untuk penelitian*", cet. 23 (Bandung, Alfabeta, 2013), 62.

$$e = 10\%$$

Maka:

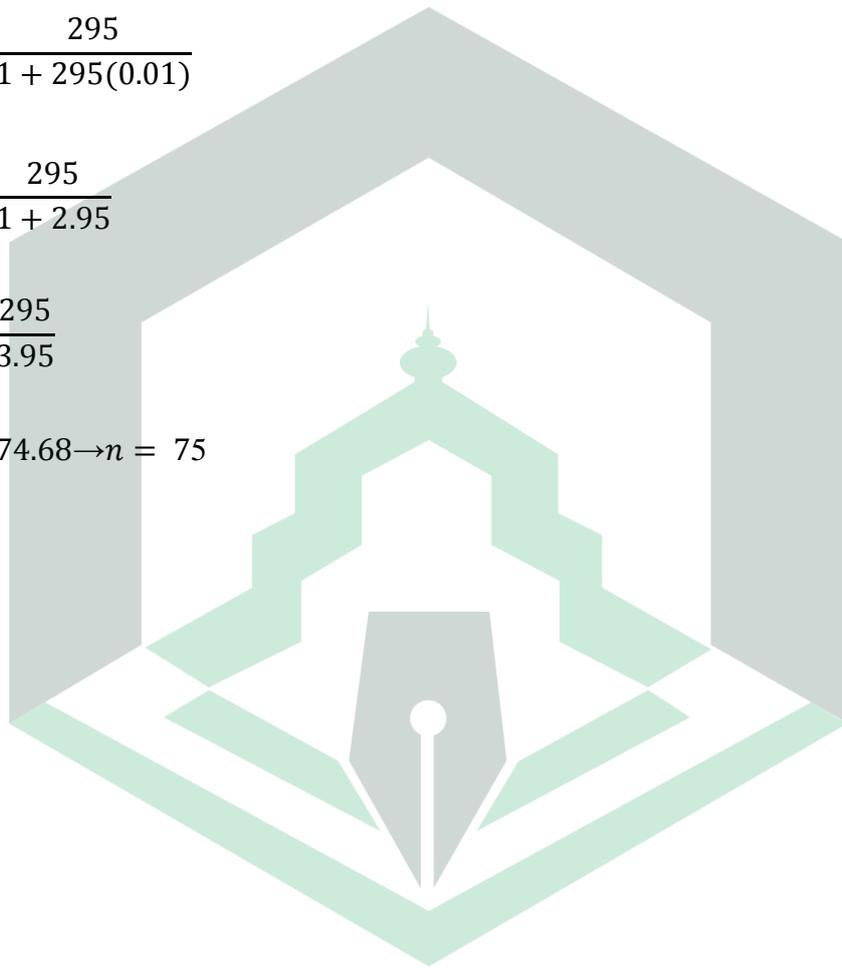
$$n = \frac{295}{1 + 295(0.1)^2}$$

$$n = \frac{295}{1 + 295(0.01)}$$

$$n = \frac{295}{1 + 2.95}$$

$$n = \frac{295}{3.95}$$

$$n = 74.68 \rightarrow n = 75$$



E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Metode Library Research

Yaitu proses pengambilan data menggunakan berbagai literatur buku, majalah, artikel, jurnal, internet yang mempunyai kaitan dengan pembahasan masalah.

2. Metode Field Research

Yaitu metode pengumpulan data yg di lakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan angket yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, dimana pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik scoring skala likert .

Tabel 3.2 Alternatif jawaban untuk instrumen variabel

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Tabel 3.3 Pengkategorian Tingkat Pendapatan Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2008)

No	Alternatif jawaban	Kategori
1	0 – 1.000.000	Rendah
2	1.500.000 – 2.000.000	Sedang
3	2.500.000 – 3.000.000	Tinggi
4	>3.500.000	Sangat tinggi

Tabel 3.4 kisi kisi instrumen variabel Tingkat Pendapatan Orang Tua

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Penghasilan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
Jumlah			7

Tabel 3.5 kisi kisi instrumen variabel motivasi anak melanjutkan pendidikan di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kaupaten Luwu

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Adanya keinginan berhasil	1	1
2	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	2, 3	2
3	Adanya dorongan	4	1
4	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5, 6	2
5	Perasaan senang	7	1
Jumlah			7

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Inatrumen

1. Uji validitas

Uji ini di gunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui apakah variabel yang diukur memang sudah sesuai terhadap variabel yang penulis akan teliti. Tujuan pengujian ini yaitu untuk menguji kevalidan angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Metode yang di pakai untuk penelitian ini yaitu *product moment*. Dimana apabila r hitung $>$ r tabel, artinya pernyataan tersebut valid. Selanjutnya kita dapat melihat hasil pengujian validitas dengan menggunakan korelasi pearson.

Tabel 3.6 Uji Validitas X dan Y.

Variabel	No item	Correted item total correlatoin	R tabel (a=5%) DF=N-2	Keterangan
Pernyataan variabel X (Tingkat Pendapatan Orang Tua)	1	.429	0,227	Valid
	2	.435	0,227	Valid
	3	.892 ^{**}	0,296	Valid
	4	.545	0,227	Valid
	5	.760 [*]	0,227	Valid
	6	.642 [*]	0,227	Valid
	7	.889 ^{**}	0,296	Valid
Pernyataan Y (Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan)	1	.725 [*]	0,227	Valid
	2	.527	0,227	Valid
	3	.655 [*]	0,227	Valid
	4	.619	0,227	Valid
	5	.865 ^{**}	0,296	Valid
	6	.617	0,227	Valid
	7	.569	0,227	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 20.

Pada tabel 3.6 ini, bahwasannya seluruh pernyataan yang di pakai dalam angket di katakan valid, dapat di lihat pada kolom *correted item correlation* dengan perolehan nilai pada tiap variabel X dan Y $> 0,227$, jadi dapat di katakan seluruh item pada pernyataan dapat di gunakan dalam penelitian ini.

2. Uji reliabilitas

Pengujian ini di gunakan untuk mengetahui apakah instrumen mencukupi untuk di jadikan alat pengumpulan data dengan mempertimbangkan bahwa instrumen sudah cukup baik atau tidak dengan alat ukur reliabel memiliki sifat yang konsisten. Artinya jika alat ukur di uji coba dengan sekelompok subjek akan tetap sama hasilnya. Untuk menetapkan instrumen *reliabel* atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai *cronbach alpha* > 0.60. Rumus yang di pakai pada *cronbach alpha*:

$$r = \left[\frac{k}{k+1} \right] \left[1 - \frac{\sum sb^2}{s1^2} \right]$$

Dimana :

r = realibilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum sb^2$ = jumlah varian

$s1^2$ = total varian

apabila variabel yang di teliti mempunyai *cronbach alpha* (α) >60% (0.60) maka variabel tersebut di katakan riabel sebaliknya *cronbach alpha* (α) <60% (0.60) maka variabel tersebut di katakan tidak reliabel.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas X (Tingkat Pendapatan OrangTua)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	7

pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa reliabilitas x (tingkat pendapatan orang tua) di atas 7 item mempunyai *cronbach alpha* sebesar 0,739 sesuai dengan ketentuan di atas maka indikator pada penelitian ini di katakan reliabel karena $0,739 > 0,60$.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Y (Motivasi Anaka MelanjutkanPendidikan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	7

Pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa reliabilitas variabel Y (motivasi anak melanjutkan pendidikan) di atas, 7 item mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,756 menurut hasil yang di dapatkan pada uji reliabilias ini maka indikator penelitian di katakan reliabel sebab $0,756 > 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Pada pengujian ini tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi secara normal atau tidak. Cara yang dipakai dalam pengujian ini adalah shapiro wilk dimana jika nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai residual signifikannya $> 0,05$ dan dinyatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai residual signifikannya $< 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang linear pada variabel tingkat pendapatan orang tua (X) dan variabel motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y). Hubungannya di katakan linear jika nilai signifikannya $> 0,05$ dan apabila tidak terjadi hubungan yang linear, nilai signifikannya $< 0,05$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan di lakukannya pengujian heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah di dalam penelitian ini terjadi penyimpangan, jika variasi faktor penyimpangan pada kelompok data ini terpenuhi berarti bersifat homoskedastik, dan di katakan terjadi penyimpangan apabila asumsi ini tidak dapat di penuhi. Untuk melihat hasilnya kita dapat menggunakan metode uji glejser. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikannya $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi heterskedastisitas. Tetapi apabila nilai signifikannya $> 0,05$ maka dapat di

katakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsi yang baik dalam model regresi yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis regresi linear sederhana

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi tidak hanya di gunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, tetapi juga menentukan arah hubungan kedua variabel tersebut, dalam hubungannya yang bersifat kausal antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang di pengaruhi. Sedangkan analisis korelasi di pakai hanya sebatas mencari tahu seberapa kuat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tujuan analisis regersi linear sederhana yaitu untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh antara variabel tingkat pendapatan orang tua (X) secara parsial terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y).

Dengan Rumus:

$$Y = a + b \cdot X$$

Dimana:

Y= variabel motivasi anak melanjutkan pendidikan

X= variabel tingkat pendapatan orang tua

a= konstanta

b= koefisien regresi (kemiringan) besaran respon.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi sederhana menjelaskan seberapa besar variabel dependen di pengaruhi oleh variabel independen. Koefisen

determinasi (R^2) akan menunjukkan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas.

3. Uji hipotesis

a. Uji T (uji parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Tampa

Desa Tampa pada awalnya merupakan batas antara pantai dengan dataran tinggi yang di kelilingi oleh perairan sungai, dimana salah satu batu besar yang ada di sungai pagerengan desa tampa tepatnya di bawah jembatan gantung selalu di hantam oleh ombak dari pantai karena sungai pagerengan berdekatan dengan pantai, yang dalam bahasa orang yang dulu bermukim di wilayah ini dengan di tampa-tampa atau di pukul pukul sehingga di namakan tampa. Pada awal masa pemerintahan Swapraja, Tampa adalah bagian dari Desa Tampa dengan nama dusun Tampa pada tahun 1993 Desa Tampa di jadikan Desa tersendiri hasil pemekaran Desa Tampa dengan status Desa persiapan yang memiliki tiga dusun yaitu dusun Tampa, dusun Pagerengan dan dusun Bakka. Pada tahun 1997 Desa Tampa di bawah pemerintahan Tahir, sejak itu pula dusun bertambah dari 3 dusun menjadi 4 dusun yaitu dusun Tampa, dusun Bakka, dusun Pagerengan, dan dusun Pasapa. Dengan jumlah masyarakat Desa Tampa sebanyak 933 jiwa dengan jumlah kk (kepala keluarga) sebanyak 248, yaitu dusun Bakka penduduknya sebanyak 256 jiwa, dusun Tampa sebanyak 390 jiwa, dusun Pagerengan 103 jiwa, dan Dusun Passapa sebanyak 184 jiwa.

b. Letak Geografis dan Batas Wilayah

Desa Tampa Kecamatan Ponrang adalah Desa yang terdiri dari 22 Dusun di Luwu, luas wilayah Kabupaten ini pada tahun 2017 sebesar 3.343,97 km, serta penduduknya berjumlah 375.535 jiwa dengan sebaran penduduk 112 jiwa/km. Adapun batas-batas dari Desa Tampa yaitu sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tampunia kecamatan. Ponrang , sebelah timur berbatasan dengan Desa Parekaju, batas sebelah utara yaitu Desa Toddopuli kecamatan Bua, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Mallenyong kecamatan Bastem.

c. Luas Wilayah

Desa Tampa Memiliki wilayah seluas 15.763.000 Ha. Dengan jumlah dusun sebanyak 4 dusun yaitu dusun Tampa, dusun Bakka, dusun Pagerengan, dan dusun Pasapa.

d. Jumlah Penduduk

Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2018 jumlah penduduk di Desa Tampa sebanyak 933 jiwa, angka proyeksi ini diperoleh dengan menghitung pertumbuhan penduduk yang dilakukan setiap 10 tahun sekali.

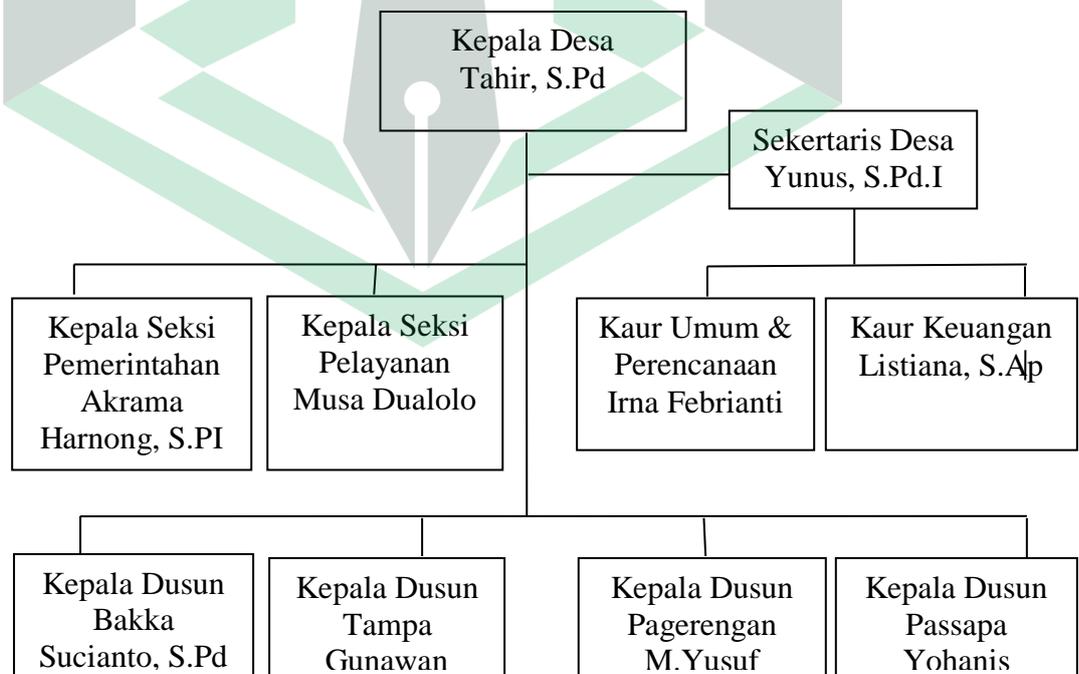
e. Visi dan Misi

1. Visi

Membangun tata kelola pemerintahan Desa yang transparan, guna mewujudkan kehidupan masyarakat Desa yang adil, makmur dan sejahtera

2. Misi

- a. Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur desa guna meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat.
- b. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- c. Menyelenggarakan urusan pemerintahan Desa secara terbuka dengan mengedepankan musyawarah mufakat berdasarkan undang undang dan peraturan yang berlaku.
- d. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada ukm wiraswasta dan petani.
- e. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan non formal, kesehatan dan kebudayaan Desa.
- f. Struktur Organisasi Desa Tampa



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Tampa

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 4.1 Usia Responden

Usia	Jumlah
13-15	18
16-18	14
19-20	18
21-22	25
Total	75

Sumber. Data primer diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan sebagian besar responden berusia antara 21 - 22 tahun sebanyak 25 orang atau 33,3%, yang berusia 13 - 15 orang sebanyak 18 atau 24%, yang berusia 16 – 18 orang sebanyak 14 atau 18,7%, dan yang berusia 19 – 20 orang sebanyak 18 atau 24%. Sehingga hal ini membuktikan responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 21 – 22.

b. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase%
Laki-laki	29	38,70%
Perempuan	46	60,30%
Total	75	100%

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa jumlah karakteristik responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang atau 60,3%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang atau 38,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa di Desa Tamba rata-rata anak yang masih dalam usia pendidikan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini di dominasi oleh perempuan.

c. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4.3 Pekerjaan Orang Tua Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
PNS	6	6,70%
Wiraswasta	10	12%
Pedagang	9	13,30%
Petani	50	66,70%
Total	75	100%

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dijelaskan bahwa pekerjaan orang tua responden terbanyak yaitu dari kalangan petani sebanyak 50 orang atau 66,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua responden didominasi oleh petani yang jumlahnya sebanyak 50 orang atau sebesar 66,7%.

d. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase%
SD	16	21,30%
SMP	11	14,70%
SMA	43	57,30%
S1	5	6,70%
Total	75	100%

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, mengenai tingkat pendidikan responden, yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu anak-anak yang masih dalam usia pendidikan di Desa Tampa membuktikan kebanyakan responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 43 orang atau 57,3% .

e. Karakteristik Pendapatan Orang Tua Responden

Tabel 4.5 Pendapatan Orang Tua Responden

Pendapatan	Jumlah	Persentase %
0-1.000.000	48	64%
1.500.000-2.000.000	13	17,30%
2.500.000-3.000.000	8	10,70%
>3.500.000	6	8%
Total	75	100%

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan orang tua responden menunjukkan yang paling banyak adalah 0 – 1.000.000/bulan

yaitu sebanyak 48 orang atau 64%, untuk pendapatan orang tuanya 1.500.000 – 2.000.000/bulan yaitu sebanyak 13 atau 17,3%, pendapatan orang tuanya 2.500.000 – 3.000.000/bulan sebanyak 8 orang atau 10,7% dan pendapatan orang tuanya >3.500.000/bulan sebanyak 6 atau 8% saja. Sehingga kesimpulannya yaitu pendapatan orang tua responden di Desa Tampa mayoritas berpendapatan rendah yaitu 0 – 1.000.000 sebanyak 48 orang atau sebesar 64%.

3. Tabel Crostabulasi

a. Tabel 4.6 Jenis Kelamin Terhadap Pendidikan Responden

Jenis_Kelamin * Pendidikan Crosstabulation

Count

		Pendidikan				Total
		SD	SMP	SMA	S_1	
Jenis_Kelamin	PEREMPUAN	14	6	23	3	46
	LAKI_LAKI	2	5	20	2	29
Total		16	11	43	5	75

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 orang dimana terdiri dari tingkat pendidikan SD sebanyak 14 orang, tingkat SMP sebanyak 6 orang, tingkat SMA sebanyak 23 orang, dan tingkat S1 sebanyak 3 orang, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang yang terdiri dari tingkat SD sebanyak 2

orang, tingkat SMP sebanyak 5 orang, tingkat SMA sebanyak 20 orang, dan tingkat S1 sebanyak 2 orang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak pada penelitian ini yaitu berjenis kelamin perempuan.

b. Tabel 4.7 Pendapatan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak

Pendapatan * Pendidikan Crosstabulation

Count		Pendidikan				Total
		SD	SMP	SMA	S_1	
Pendapatan	0-1.000.000	12	8	28	0	48
	1.500.000-2.000.000	3	3	6	1	13
	2.500.000-3.000.000	0	0	6	2	8
	>3.500.000	1	0	3	2	6
Total		16	11	43	5	75

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pendapatan orang tua setiap bulan Rp.0-1.000.000 tingkat pendidikan anaknya SD sebanyak 12 orang, SMP 8 orang, SMA 28 orang. Untuk tingkat pendapatan 1.500.000-2.000.000 tingkat pendidikan anaknya SD 3 orang, SMP 3 orang, SMA 6 orang, dan S1 1 orang. Untuk tingkat pendapatan 2.500.000-3.000.000 tingkat pendidikan anaknya SMA 6 orang dan S1 2 orang, dan untuk tingkat pendapatan >3.500.000 tingkat pendidikan anaknya SD 1 orang, SMA 3 orang dan S1 2 orang.

Jadi kesimpulannya yaitu tingkat pendapatan orang tua yang rendah yaitu 0-1.000.000 memang sulit untuk menyekolahkan anaknya sampai pada tingkat yang lebih tinggi karena penghasilan yang di dapat hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka hanya mampu menyekolahkan anaknya sampai pada tingkat SMA bahkan tidak sedikit anaknya hanya menempuh pendidikan sampai pada tingkat SD saja.

c. Tabel 4.8 Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pendapatan

Pekerjaan * Pendapatan Crosstabulation

Count		Pendapatan				Total
		0-1.000.000	1.500.000-2.000.000	2.500.000-3.000.000	>3.500.000	
Pekerjaan	PNS	0	0	1	5	6
	WIRASWASTA	6	3	1	0	10
	PEDAGANG	3	4	1	1	9
	PETANI	39	6	5	0	50
Total		48	13	8	6	75

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pekerjaan orang tua PNS pendapatannya 2.500.000-3.000.000 sebanyak 1 orang, pendapatannya >3.500.000 sebanyak 5 orang, pendapatan orang tua wiraswasta pendapatannya 0-1.000.000 sebanyak 6 orang, pendapatannya 1.500.000-2.000.000 sebanyak 3 orang, pendapatannya 2.500.000-3.000.000 sebanyak 1 orang, untuk pekerjaan

pedagang pendapatannya 0-1.000.000 sebanyak 3 orang, pendapatannya 1.500.000-2.000.000 sebanyak 4 orang, 2.500.000-3.000.000 sebanyak 1 orang, pekerjaan petani tingkat pendapatannya 0-1.000.000 sebanyak 39 orang, pendapatannya 1.500.000-2.000.000 sebanyak 6 orang, 2.500.000-3.000.000 sebanyak 5 orang.

Jadi kesimpulannya bahwa di Desa Tampa rata-rata tingkat pendapatan masyarakatnya berkisar antara 0-1.000.000, dimana pendapatan ini masuk dalam kategori pendapatan rendah.

d. Tabel 4.9 Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

Pekerjaan * Pendidikan Crosstabulation

Count

	Pendidikan				Total
	SD	SMP	SMA	S_1	
PNS	1	0	2	3	6
WIRASWASTA	2	0	8	0	10
PEDAGANG	0	2	7	0	9
PETANI	13	9	26	2	50
Total	16	11	43	5	75

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan pekerjaan orang tua dapat diketahui PNS tingkat pendidikan anaknya SD sebanyak 1 orang dan S1 sebanyak 3 orang, wiraswasta tingkat pendidikan anaknya SD sebanyak 2 orang dan SMA 8 orang, pedagang tingkat pendidikan anaknya SMP 2 orang dan SMA 7 orang, untuk petani tingkat

pendidikan anaknya SD 13 orang, SMP 9 orang, SMA 26 orang dan S1 terdapat 2 orang.

Sehingga kesimpulannya adalah tidak semua pekerjaan orang tua petani tidak dapat menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi dan tingginya tingkat pendapatan orang tua juga tidak menjamin tingkat pendidikan yang di tempuh anaknya juga tinggi.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normal dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, di mana dasar pengambilan keputusannya yaitu di katakan normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$ dan apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
tingkat pendapatan orang tua	.970	56	.177
motivasi anak melanjutkan pendidikan	.960	56	.058

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji normal dengan menggunakan uji shapiro wilk dimana pada awalnya data (sampel) yang di uji pada penelitian ini sebanyak 75 sampel, namun setelah dilakukan pengujian uji shapiro wilk hasilnya tidak normal

sehingga syarat agar datanya bisa kembali normal yaitu dengan membuang data ekstrim, sehingga data yang layak diambil atau digunakan yaitu sebanyak 56 sampel.

Dari hasil output data yang diperoleh pada tabel 4.6 besarnya nilai signifikan tingkat pendapatan orang tua sebesar yaitu 0,177 dan besarnya nilai signifikan motivasi anak melanjutkan pendidikan sebesar 0,58 di mana nilai ini lebih $> 0,05$, jadi kesimpulannya nilai residual di katakan telah terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear yang signifikan atau tidak

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	518.636	15	34.576	4.512	.000
motivasi anak melanjutkan pendidikan tingkat pendapatan orang tua *	Between Groups	381.674	1	381.674	49.812	.000
	Deviation from Linearity	136.962	14	9.783	1.277	.264
	Within Groups	306.489	40	7.662		
	Total	825.125	55			

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji linearitas di atas, di peroleh hasil output data dimana nilai signifikan *deviation form linearity* yaitu $0,264 > 0,05$. Sehingga kesimpulannya yaitu variabel tingkat pendapatan orang tua (X) memiliki hubungan yang linear terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Sebelum melakukan pengujian berikutnya maka terlebih peneliti akan melakukan uji heteroskedastisitas agar dapat memastikan data dapat menghasilkan asumsi yang baik. Tujuan pengujian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah terjadi gejala hetero atau tidak, dimana dalam model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas syaratnya yaitu nilai signifikannya harus $> 0,05$.

Adapun uji heteroskedastisitas ini akan dilakukan melalui pengujian *glajser* sebagai berikut

Tabel 4.12 Uji Hasil Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.359	1.202		2.794	.007
¹ tingkat pendapatan orang tua	-.056	.058	-.131	-.968	.337

a. Dependent Variable: RES2

Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Dari hasil output yang telah dilakukan bahwasannya nilai signifikansi variabel tingkat pendapatan orang tua (X) sebesar $0,337 > 0,05$. Sehingga kesimpulannya bahwa pada pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tingkat pendapatan orang tua sebagai (X) terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y).

5. Uji Regresi Linear Sederhana

(a). Persamaan regresi

Uji regresi sederhana di gunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.214	1.968		5.698	.000
1 tingkat pendapatan orang tua	.642	.094	.680	6.817	.000

a. Dependent Variable: motivasi anak melanjutkan pendidikan
Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka hasil yang dikembangkan dalam sebuah model persamaan regresi yaitu:

Dimana:

$$y = a + bX + e$$

$$y = 11.214 + 0,642 + 0,94$$

Adapun hasil dari pengujian regresi sederhana, maka hasil yang di kembangkan dalam sebuah model persamaan regresi: $y = a + bX + e$ yaitu $y = 11,214 + 0,642 + 0,94$. Maka dari persamaan di atas dapat di interpretasikan nilai konstanta (a) sebesar 11,214 artinya nilai motivasi anak melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh variabel tingkat pendapatan orang tua bernilai positif. Dan bX artinya apabila tanggapan responden positif maka variabel tingkat pendapatan orang tua mengalami peningkatan sebesar 0,642, sedangkan nilai standar eror (e) pada variabel tingkat pendapatan orang tua sebesar 0,94. Jadi kesimpulannya adalah arah pengaruh variabel tingkat pendapatan orang tua (X) terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y) adalah positif.

(b) Uji Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.453	2.866

a. Predictors: (Constant), tingkat pendapatan orang tua
 Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,463 besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,463 atau sama dengan 46,3%. artinya bahwa variabel tingkat pendapatan orang tua berpengaruh sebesar 46,3% terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Studi di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten

Luwu). Adapun sisanya ($100\% - 46,3\% = 53,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut standar error (e).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	11.214	1.968		5.698	.000
1	tingkat pendapatan orang tua	.642	.094	.680	6.817	.000

a. Dependent Variable: motivasi anak melanjutkan pendidikan
Sumber. Data Primer Diolah SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil uji statistik di atas dapat diketahui besarnya nilai t hitung pada variabel independen yaitu tingkat pendapatan orang tua (X) nilai t hitung ($6,817$) $>$ t tabel ($2,006$) yang berarti bahwa variabel tingkat pendapatan orang tua X berpengaruh terhadap variabel motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H₀ ditolak H₁ diterima, artinya variabel tingkat pendapatan orang tua (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y).

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada tabel crosstabulasi diketahui bahwa hampir semua masyarakat di Desa Tampa berprofesi sebagai petani dengan tingkat pendapatan rata-rata berkisar antara 0-1.000.000 dimana pendapatan ini masuk dalam kategori pendapatan rendah. Jika dilihat dari pendapatan orang tua, memang sulit untuk menyekolahkan anaknya sampai pada tingkat yang lebih tinggi karena penghasilan yang didapat hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, mereka hanya mampu menyekolahkan anaknya sampai pada tingkat SMA bahkan tidak sedikit anaknya hanya menempuh pendidikan sampai pada tingkat SD saja. Meskipun tidak semua pekerjaan orang tua petani tidak dapat menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi dan tingginya tingkat pendapatan orang tua juga tidak menjamin tingkat pendidikan yang ditempuh anaknya juga tinggi. Hal ini harus lebih diperhatikan oleh pemerintah setempat bahwa suatu daerah tidak akan maju apabila generasi mudanya sulit untuk mengenyam pendidikan.

Terdapat pengaruh positif antara tingkat pendapatan orang tua mempunyai terhadap motivasi anak melanjutkan (Studi di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial, dimana diperoleh nilai t hitung (6,817) > nilai t tabel (2,006). Dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Adapun besar pengaruhnya dapat dilihat dari hasil perolehan uji determinasi yaitu 0,463 atau sama dengan 46,3%. Berarti menandakan variabel tingkat pendapatan orang tua (X) pada penelitian ini mempunyai pengaruh sebesar 46,3%

terhadap variabel motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y). Sedangkan selebihnya 53,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Abraham Maslow yang mengatakan bahwa tingkat kebutuhan manusia di mulai dari yang paling dasar yaitu kebutuhan makan, mium, tempat tinggal, sampai pada kebutuhan yang paling tinggi, Yaitu aktualisasi diri atau hasrat yang tinggi yang ada pada diri manusia. Apabila kebutuhan dasar sudah terpenuhi maka manusia akan beralih pada kebutuhan yang lain. Apabila kebutuhan dasar masih sulit untuk terpenuhi maka kebutuhan-kebutuhan lain diluar kebutuhan dasar tidak di anggap terlalu penting. Begitupun yang terjadi di Desa Tampa di mana rata-rata tingkat pendapatan orang tua rendah dan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, makanya kebutuhan akan pendidikan anak tidak di anggap terlalu penting.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi anak dalam melanjutkan pendidikan artinya anak-anak yang masih dalam usia pendidikan di Desa Tampa tidak dapat melanjutkan pendidikannya itu disebabkan karena minimnya pendapatan yang di peroleh orang tuanya sedangkan biaya untuk menempuh pendidikan bisa di katakan tidaklah murah. Sehingga anak yang orangtuanya berpenghasilan rendah kebanyakan tidak termotivasi melanjutkan pendidikannya karena mereka lebih memilih untuk membantu orang tuanya untuk bekerja agar dapat menambah penghasilan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Studi di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan dari 75 responden dan dari 75 kuesioner yang di bagikan hasil yang didapatkan yaitu hasil pengujian secara parsial/Uji t, diketahui bahwa variabel tingkat pendapatan (X) nilai t hitung ($6,817 > t \text{ tabel}(2,006)$) yang berarti bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap variabel Y (motivasi anak melanjutkan pendidikan), dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 di terima. Artinya variabel tingkat pendapatan orang tua (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Y).

Dengan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,463. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,463 atau sama dengan 46,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap motivasi anak melanjutkan pendidikan (Studi di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu) sebesar 46,3% dan selebihnya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut standar error (e).

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, saran yang di berikan penulis antara lain:

1. Bagi Praktis

(a) Bagi orang tua

Setelah penelitian ini di lakukan maka diharapkan bagi para orang tua agar menyadari arti pentingnya pendidikan bagi anak pada waktu yang akan datang , jadi untuk orang tua yang berpendapatan menengah ke bawah, mereka harus berusaha meningkatkan pendapatannya dengan cara memanfaatkan lahan sawah yang di miliki ketika musim kemarau dengan cara menanam sayur-sayuran, kacang-kacangan yang dapat menambah penghasilan keluarga.

(b) Bagi pemuka masyarakat

Setelah penelitian ini di lakukan diharapkan bagi pemuka masyarakat agar kiranya dapat memotivasi anak-anak yang masih dalam usia pendidikan dengan cara memberikan beasiswa serta bantuan dana kepada orang tua yang akan menyekolahkan anaknya, agar anak tersebut termotivasi untuk tetap melanjutkan pendidikan sampai ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini bisa menjadi acuan referensi bagi pihak kampus, tidak hanya terpacu pada buku serta jurnal-jurnal yang sudah ada sebelumnya. Selain itu kualitas karya hasil penelitian mahasiswa harus selalu di tingkatkan oleh pihak kampus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian ini bukan hanya sebatas pada masyarakat Desa Tampa saja, namun bisa di perluas atau di kembangkan bagi penelitian yang sama dengan perspektif yang berbeda dan melacak kasus-kasus dimana hubungan linear tingkat pendapatan orang tua yang tidak secara menyeluruh mengakibatkan motivasi anak melanjutkan pendidikan, artinya ada faktor lain di luar tingkat pendapatan orang tua. Selain itu bisa memakai lebih banyak variabel yang bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana Lina. (2018). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten LAMPUNG TIMUR (LAMPUNG TIMUR:IAIN METRO). *Skripsi Sarjana* .
- Aoyume. (2015, 12 21). *Teori Pendidikan*. Retrieved 01 24, 2020, from aoyume15: <http://aoyume15.blogspot.com/2015/12/ada-beberapa-teori-teori-pendidikan.html>
- Aprilia, D. (2016). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Bangkalon. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* .
- Areva, D. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Pedagang Toko/Kios Di Pasar Raya Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* .
- Arikunto, S. (1996). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. (2019). Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu: Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu.
- Bahrin. (2016). Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 LASALIMU SELATAN (KENDARI: UNIVERSITAS HALU OLOE). *Skripsi Sarjana* .
- C.Fair, K. E. (2006). *Case Fair Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Danarty, D. (2010). *Smart Parenting*. Yogyakarta: G-Media.
- Efendi I, H. M. (2002). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Faiz, A. (2015, 10 01). *pengertian motivasi menurut para ahli*. Retrieved 01 24, 2020, from www.kompasiana.com:https://anjarfaiz/560c2c88127f610f0cc9903a/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.
- Gerungan. (2004). *psikologi sosial*. Bandung: Rafika Aditama.
- Halim. (2014). *Al-Qur'an Al-Hakim dan Terjemahnya* . Surabaya: Kementrian Agama Republik Indonesia.

- HAMZAH B. UNO. Drs.M, S. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Heryandi, W. T. (2018). Efektivitas Program Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* .
- Jailani, M. S. (2017). Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam* .
- Jaya Yunita. (2015). Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII SMPN 5 BONE BONE (PALOPO: IAIN PALOPO). *Skripsi Sarjana* .
- Makrum, E. H. (2007). *Pendidikan TinggiI Dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. JAKARTA: UI PRESS.
- Maslow, A. (1984). *motivation and personality*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Muh Rangga WK, P. N. (2018). Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Kinerja Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mmahasiswa UNIVERSITAS PARAMADINA). *Jurnal Abmas* .
- Nadia Nelsi Lilis Uliarta. (2017). Pengaruh Pendidikan Oang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Karir Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntasni SMK 1 Wonosari tahun ajaran 2016/2017 (YOGYAKARTA: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA). *Skripsi Sarjana* .
- Nasirotum, S. (2017). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Semarang* .
- Ninuk, I. (2003). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi KasusPada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK NEGERI 6 SURAKARTA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* .
- Prasojo, L. D. (2010). Fungsi Resource Sebagai Faktor Penentu Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan* .
- Prihartanta, W. (2015). teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya* .
- Rahmat Agus Salam. (2016). Model Pengembangan Pendidikan Nilai di Perguruan Tinggi.
- Rahmat Ramadan, M. A. (2018). Rahmat Ramadan, Marwan, Armiami, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat melanjutkan studi Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen* .

- Rika, H. A. (2015). Pengaruh Model Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua, dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* .
- Riyadi, I. Y. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Surah, S. T. (1994). *Kitab : Berbakti dan menyambung silaturrahim/ Juz. 3/ Hal. 383/ No (1959)*. Bairut-Libanon: Darul Fikri.
- Shaleh, N. B. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: Aksara Timur.
- Soejono, D. (1991). *Pedoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Soni Ahmad Nurhakim, d. (2015). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi ASEAN Community. *Social Work Jurnal* .
- Sudermi Yuliana. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- sugiono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumainah Fauziah, B. S. (2016). Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Motivasi Kerja Karyawan dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada AJB Bumi Putera 1912 Cabang Celekat Malang). *JurnalL Administrasi Bisnis (JAB)* .
- Suranto. (2019). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan, dan Sarana PrasaranaA Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA KhususS Putri SMA ISLAM DIPONEGORO SURAKARTA). *JurnalPendidikan Ilmu Sosial* .
- Syur'aini, F. (2018). Hubungan Kepedulian Orang Tua dengan Keberhasilan Pendidikan Anak Di Jorong Labuai KecamatanKoto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* .
- Tari Indriyani Putri. (2016). Pengaruh MotivasiI Belajar dan Status Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA NEGERI MINGGIR SELEMEN Tahun Ajaran 2015/2016 (YOGYAKARTA: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA). *Skripsi Sarjana* .
- Tuti, F. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Karir Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT. *skripsi Sarjana* .

Undang-Undang No.12 tahun 2012 pasal 1 ayat 9 tentang pendidikan tinggi.
(2012). Republik Indonesia.

Wardani Dwindi Shelmas. (2017). Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua, Motivasi Belajar, Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD GUGUS R.A KARTINI KECAMATAN GAYAMSARI KOTA SEMARANG (SEMARANG: UNNES). *Skripsi Sarjana* .

Yanuarti, Eka. (2017). Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *jurnal penelitian*.

Sidik, F. (2016). Pendidikan Humanis dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *jurnal manajemen pendidikan*

Widiyati, W. (2016). belajar dan pembelajaran perspektif teori kongnitivisme. *Jurnal biologise*.

Naha, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran. *jurnal ilmu pengetahuan sisoal*.

Situmorang, A.S. (2015). Metode pembelajaran Jhon Dewey terhadap kemampuan pemecahan masalahmahasiswa. *Jurnal suluh pendidikan*.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO
SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : TAHUN 2020
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL
DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO
TAHUN 2020

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian seminar proposal, seminar hasil dan ujian munaqasyah bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan** : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2020
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Tim Dosen Pembimbing dan Penguji Seminar proposal, Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2020.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 06 Maret 2020

a.n. Rektor
Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

✶Ramlah

Tembusan :

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : TAHUN 2020
 TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL, SEMINAR HASIL
DAN UJIAN MUNAQASYAH MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ati Sulistiawati
NIM : 16 0401 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak
 Melanjutkan Pendidikan di Desa Tampa Kec. Ponrang Kab. Luwu
- III. Tim Dosen Penguji :
Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA
Penguji Utama (I) : Dr. Fasiha, M.EI
Pembantu Penguji (II) : Abdul Kadir Arno, SE., M.Si
Pembimbing (I) / Penguji : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si
Pembimbing (II) / Penguji : Dr. Takdir, SH., MH

Palopo, 06 Maret 2020

an. Rektor
Dean Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,


Ramlah M



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 36 TAHUN 2019
TENTANG

PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;
- Memperhatikan : DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2019
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 04 Oktober 2019

an/Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramli M-7

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 36 TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I Nama Mahasiswa : Ati Sulistiawati
NIM : 16 0401 0040
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi
Melanjutkan Pendidikan Mahasiswa Ekonomi IAIN Palopo
2017**
- III Tim Dosen Pembimbing :
- A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si
- B. Pembantu Pembimbing (II) : Dr. Takdir, SH., MH

Palopo, 04 Oktober 2019

a.n. Rektor
Dekan.

↓ Ramlah, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email-iainpalopo.ac.id Web. febi.@iainpalopo.ac.id

Nomor : Istimewa
Lamp : -

Palopo, 12 Januari 2020

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Dosen Penguji dan Pembimbing
di-
Palopo

Assalamu'Alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Seminar Proposal mahasiswa :

Nama : Ati Sulistiawati
Nim : 16 0401 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir sebagai Penguji pada pelaksanaan Ujian Seminar Proposal tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2020
Waktu : 08.00 wita
Tempat : Ruang Ujian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun daftar dosen Pembimbing Skripsi adalah :

Pembimbing I : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Takdir, SH., M.H.

Demikian undangan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Palopo, 12 Januari 2020



Dr. H. Ramlah M., M.Mg



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email-iainpalopo.ac.id Web. febi.@iainpalopo.ac.id

Nomor : Istimewa
Lamp : -

Palopo, 11 Maret 2020

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Dosen Penguji dan Pembimbing
di-
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Seminar Hasil mahasiswa :

Nama : Ati Sulistiawati
Nim : 16 0401 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir sebagai Penguji pada pelaksanaan Ujian Seminar Hasil tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020
Waktu : 08.30 wita
Tempat : Ruang Ujian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun daftar dosen Pembimbing Skripsi adalah :

Penguji I : Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji II : Abd Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Pembimbing I : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Takdir, SH., M.H.

Demikian undangan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Palopo, 11 Maret 2020



Dr. H. Ramlah M., M.M.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

JL. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email-iainpalo.ac.id Web. febi.@iainpalo.ac.id

Nomor : Istimewa
Lamp : -

Palopo, 17 Juni 2020

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Dosen Penguji dan Pembimbing
di-
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Munaqasyah mahasiswa :

Nama : Ati Sulistiawati
Nim : 16 0401 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir sebagai Penguji pada pelaksanaan Ujian Munaqasyah tersebut yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2020
Waktu : 09.30 wita
Tempat : Di Ruang Ujian *Munaqasyah*

Adapun daftar dosen Pembimbing Skripsi adalah :

Penguji I : Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji II : Abd Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Pembimbing I : Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.
Pembimbing II : Dr. Takdir, SH., M.H.

Demikian undangan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Palopo, 17 Juni 2020



[Signature]
Dr. H. Ramlah M., M.M.g

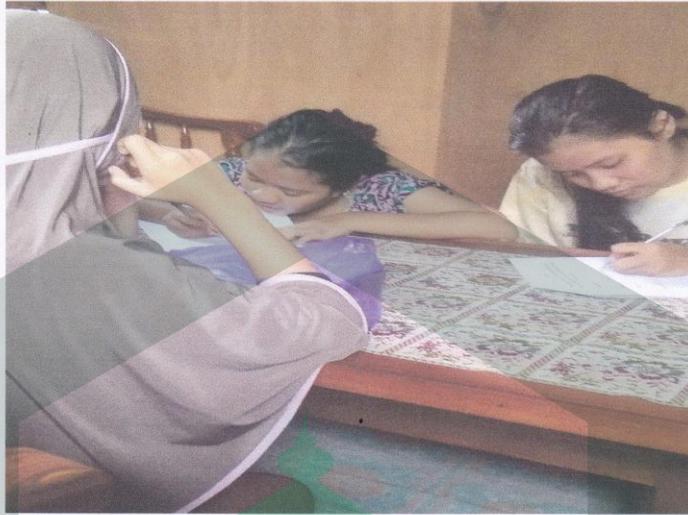
Lampiran 1



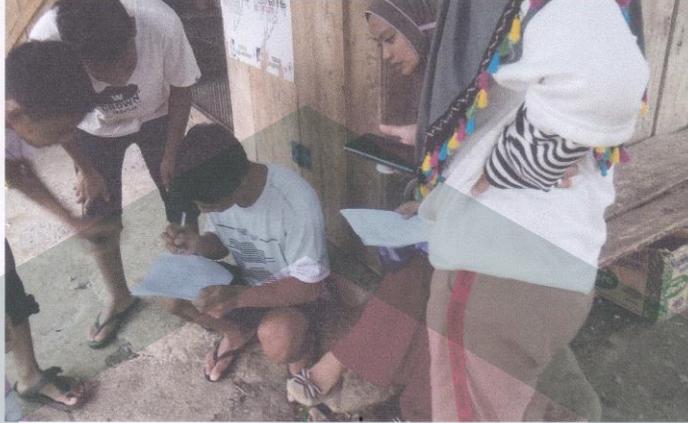
Lampiran 2



Lampiran 3



Lampiran 4



Lampiran 5





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 018/PENELITIAN/11.06/DPMTSP/II/2020
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. Desa Tampa
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :
011/In.19/F.EB/PP.00.9/01/2020 tanggal 29 Januari 2020 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ati Sulistiawati
Tempat/Tgl Lahir : Tampa / 23 Agustus 1997
Nim : 1604010040
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Tampa
Desa Tampa
Kecamatan Ponrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan
"Skripsi" dengan judul :

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI ANAK MELANJUTAN
PENDIDIKAN DI DESA TAMPA KECAMATAN PONRAG KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **DESA TAMPA**, pada tanggal **30 Januari 2020 s/d 01 Maret 2020**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan
ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 0 1 9 3 1 5 0 0 0 1 8



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 30 Januari 2020
Kepala Dinas



LUTHER BIJA, SH. MH
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19630617 199203 1 010

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Ati Sulistiawati;
5. Arsip.

Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.

Dr. Takdir, S.H.,M.H.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :
Hal : Skripsi an. Ati Sulistiawati
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ati Sulistiawati
Nim : 16 0401 0040
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : **Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.


Dr. Takdir, S.H.,M.H

Tanggal : 10 Februari 2020

Tanggal : 10 Februari 2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama proposal penelitian skripsi judul :

**“Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak
Melanjutkan Pendidikan di Desa Tamba Kecamatan Ponrang Kabupaten
Luwu”**

Yang ditulis oleh :

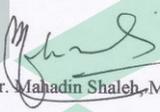
Nama : Ati Sulistiawati
Nim : 16 0401 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

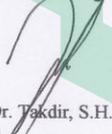
Menyatakan bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mahadin Shaleh, M.Si.


Dr. Takdir, S.H., M.H

Tanggal: 18 Februari 2020

Tanggal: 18 Februari 2020

Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi Pada Desa Tamba Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

A large, semi-transparent watermark logo of Universitas Negeri Jakarta is centered on the page, featuring a stylized green and white geometric design with a central tower-like element.

Rank	Source	Category	Percentage
1	eprints.uny.ac.id	Internet Source	2%
2	ejournal.iainpalopo.ac.id	Internet Source	2%
3	www.scribd.com	Internet Source	2%
4	core.ac.uk	Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id	Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	Student Paper	1%
7	coratcoretsegalanya.blogspot.com	Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University	Student Paper	1%

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Ati Sulistiawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Ati Sulistiawati
NIM : 16 0401 0040
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi Pada Desa Tamba Kecamatan Ponrang Kabupaaten Luwu)

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah dan tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Tim Verifikasi

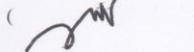
1. Abdul Kadir Arno SE.Sy.,M.Si

Tanggal :

2. Kamriani, S.Pd.

Tanggal : 09-06-20

()

()

ANGKET PENELITIAN

**“PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI ANAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI DESA TAMPA
KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU”**

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : laki-laki (L) / Perempuan (P)
4. Agama :
5. Pendidikan terakhir : (a) SD (b) SMP
(c) SMA (d) S1
6. Pekerjaan orang tua : (a) PNS (b) Wiraswasta
(c) Petani (d) Pedagang
7. Pendapatan orang tua : (a) 0 - 1.000.000/bulan
(b) 1.500.000 - 2.000.000/bulan
(c) 2.500.000 - 3.000.000/bulan
(d) >3.500.000/bulan

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan, terlebih dahulu mengisi identitas diri.
2. Isilah pernyataan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda “ check list” (√) dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

- SS = Sangat setuju
S = Setuju
R = Ragu
TS = Tidak setuju
STS = Sangat tidak setuju

3. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “ check list (√) lebih dari satu

III. Daftar Pernyataan

1. Variabel (X) Tingkat Pendapatan Orang Tua

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	R	TS	STS
1	Penghasilan orang tua saya setiap bulan cukup untuk biaya sekolah saya					
2	Penghasilan orang tua saya yang rendah membuat saya tidak termotivasi melanjutkan pendidikan					
3	Penghasilan yang di terima orang tua saya sudah dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya					

4	Penghasilan orang tua saya yang tinggi tidak membuat gaya hidup saya boros					
5	Penghasilan yang di terima orang tua saya sudah dapat memenuhi kebutuhan tersier keluarga saya					
6	Jika berangkat kesekolah saya membawa kendaraan sendiri					
7	Saya difasilitasi handphone oleh orang tua saya					

2. Variabel (Y) Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya termotivasi untuk melanjutkan pendidikan karena adanya keinginan saya untuk menjadi orang yang berhasil					
2	Saya membutuhkan pengetahuan sebagai bekal untuk menggapai cita-cita sehingga perlu melanjutkan pendidikan					

3	Saya termotivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena itu merupakan cita-cita saya					
4	Saya termotivasi untuk melanjutkan pendidikan karena adanya dorongan dari orang tua					
5	Lingkungan belajar yang kondusif membuat saya termotivasi untuk melanjutkan pendidikan setinggi tingginya					
6	Saya tidak termotivasi melanjutkan pendidikan karena biayanya cukup besar					
7	Saya senang bisa melanjutkan pendidikan karena nantinya memiliki masa depan cerah					



Hasil Penelitian

Jawaban Responden Mengenai Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	y7	total
1	2	1	3	2	3	5	4	20
2	3	2	2	3	2	5	4	21
3	2	1	2	3	3	4	4	19
4	2	1	2	4	2	3	2	16
5	5	1	2	3	3	5	2	21
6	2	2	2	2	2	4	4	18
7	5	4	4	5	4	5	4	31
8	4	4	4	5	5	4	4	30
9	4	3	4	3	3	2	3	22
10	4	5	4	5	4	4	3	29
11	4	4	5	5	4	5	4	31
12	5	4	4	5	4	5	4	31
13	4	4	4	5	5	4	4	30
14	4	3	4	3	3	2	3	22
15	4	4	3	4	3	3	4	25
16	3	4	4	4	5	4	2	26
17	4	5	4	4	3	4	4	28
18	5	5	4	5	4	5	4	32
19	4	5	4	5	4	3	3	28
20	4	5	5	4	4	5	3	30
21	4	5	4	4	4	3	4	28
22	4	3	3	3	3	3	4	23
23	4	5	5	4	4	4	4	30
24	4	5	3	3	4	3	5	27
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	2	4	4	4	3	4	26
27	5	2	4	4	4	3	4	26
28	3	2	3	4	4	3	3	22
29	4	3	3	3	3	3	4	23
30	4	5	3	4	4	4	4	28
31	3	2	3	4	4	3	3	22
32	3	4	3	3	4	3	3	23
33	3	4	3	4	3	4	4	25
34	5	4	3	4	4	4	4	28
35	5	5	3	4	3	4	4	28

36	5	5	1	4	3	4	5	27
37	4	4	4	2	4	2	2	22
38	4	4	2	3	4	1	2	20
39	4	5	4	2	3	2	2	22
40	2	2	2	2	2	4	3	17
41	2	2	2	2	2	4	3	17
42	1	1	1	3	2	5	3	16
43	2	4	4	4	3	2	3	22
44	3	2	3	3	2	4	5	22
45	2	3	2	3	4	2	5	21
46	2	2	2	2	2	4	5	19
47	4	3	3	3	3	3	5	24
48	3	3	3	3	3	4	4	23
49	3	3	4	4	3	4	3	24
50	3	4	5	3	5	5	5	30
51	4	5	4	3	3	4	4	27
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	4	5	4	3	4	4	28
54	3	4	5	3	5	5	5	30
55	2	1	3	2	3	5	4	20
56	3	2	2	3	2	5	4	21
57	2	1	2	4	3	5	5	22
58	2	1	2	4	2	5	5	21
59	5	1	2	3	3	5	4	23
60	2	2	2	2	2	4	3	17
61	2	2	2	2	2	4	3	17
62	1	1	1	3	2	5	3	16
63	2	4	4	4	3	2	3	22
64	3	2	3	3	2	4	5	22
65	2	3	2	3	4	2	5	21
66	3	2	2	3	2	5	5	22
67	2	1	2	3	3	4	5	20
68	2	1	2	4	2	3	4	18
69	5	1	2	3	3	5	3	22
70	2	2	2	2	2	4	3	17
71	5	4	2	1	2	4	3	21
72	4	5	3	2	1	4	3	22
73	5	4	5	4	4	5	5	32
74	5	5	4	5	5	2	5	31

75	5	4	3	4	4	4	4	28
----	---	---	---	---	---	---	---	----

Jawaban Responden Mengenai Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Y)

No	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	total
1	4	2	4	2	4	4	4	24
2	4	3	4	3	2	4	4	24
3	4	3	3	3	3	4	4	24
4	4	2	3	2	1	3	2	17
5	3	2	3	1	4	3	2	18
6	4	4	5	5	4	5	4	31
7	5	4	4	5	4	5	4	31
8	4	4	4	5	5	4	4	30
9	4	3	4	3	3	2	3	22
10	4	5	4	5	4	4	3	29
11	4	4	5	5	4	5	4	31
12	5	4	4	3	2	5	4	27
13	4	4	4	5	5	4	4	30
14	4	3	4	3	3	2	3	22
15	4	4	3	4	3	3	4	25
16	3	4	4	4	5	4	2	26
17	4	5	4	4	3	4	4	28
18	5	5	4	5	4	5	4	32
19	4	5	4	5	4	3	3	28
20	4	5	5	4	4	5	3	30
21	4	5	4	4	4	3	4	28
22	4	3	3	3	3	3	4	23
23	4	5	5	4	4	4	4	30
24	4	5	3	3	4	3	5	27
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	2	4	4	4	3	4	26
27	5	2	4	4	4	3	4	26
28	3	2	1	2	3	2	3	16
29	4	3	3	3	3	3	4	23
30	4	5	3	4	4	4	4	28
31	3	2	3	4	4	3	3	22
32	3	4	3	3	4	3	3	23
33	3	4	3	3	3	4	4	24
34	5	4	3	4	4	4	4	28

35	5	5	3	4	3	4	4	28
36	5	5	1	4	3	4	5	27
37	4	3	4	2	4	2	2	21
38	4	4	2	3	4	1	2	20
39	4	5	4	2	3	2	2	22
40	5	4	5	4	5	5	4	32
41	3	4	5	3	5	5	5	30
42	3	4	4	4	5	4	2	26
43	4	5	4	4	3	4	4	28
44	5	5	4	5	4	5	4	32
45	4	5	4	5	4	3	3	28
46	4	5	5	4	4	5	3	30
47	5	2	3	3	2	1	4	20
48	4	4	3	3	3	2	3	22
49	4	3	4	3	3	2	3	22
50	4	2	3	3	3	4	3	22
51	3	2	3	3	3	2	4	20
52	3	4	4	2	4	4	4	25
53	4	3	4	5	4	4	4	28
54	3	3	3	3	3	4	5	24
55	2	1	3	2	3	5	4	20
56	3	2	2	3	2	5	4	21
57	2	1	2	4	3	5	5	22
58	2	1	2	4	2	5	5	21
59	5	1	2	3	3	5	4	23
60	2	2	2	2	2	4	3	17
61	2	2	2	2	2	4	3	17
62	1	1	1	3	2	5	3	16
63	2	4	4	4	3	2	3	22
64	3	2	3	3	2	4	5	22
65	2	3	2	3	4	2	5	21
66	2	2	2	2	2	4	5	19
67	4	3	3	3	3	3	5	24
68	3	3	3	3	3	4	4	23
69	3	3	4	4	3	4	3	24
70	3	4	5	3	5	5	5	30
71	3	4	4	4	5	4	2	26
72	4	5	4	4	3	4	4	28
73	5	5	4	5	4	5	4	32

74	4	5	4	5	4	3	3	28
75	4	5	5	4	4	5	3	30

Uji Validitas X dan Y

Variabel	No item	Correlated item total correlatoin	R tabel (a=5%) DF=N-2	Keterangan
Pernyataan variabel X (Tingkat Pendapatan Orang Tua)	1	.429	0,227	Valid
	2	.435	0,227	Valid
	3	.892**	0,296	Valid
	4	.545	0,227	Valid
	5	.760*	0,227	Valid
	6	.642*	0,227	Valid
	7	.889**	0,296	Valid
Pernyataan Y (Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan)	1	.725*	0,227	Valid
	2	.527	0,227	Valid
	3	.655*	0,227	Valid
	4	.619	0,227	Valid
	5	.865**	0,296	Valid
	6	.617	0,227	Valid
	7	.569	0,227	Valid

Uji reliabilitas Tingkat Pendapatan Orang Tua (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	7

Uji Reliabilitas Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	7

Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
tingkat pendapatan orang tua	.970	56	.177
motivasi anak melanjutkan pendidikan	.960	56	.058

a. Lilliefors Significance Correction

. Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			518.636	15	34.576	4.512	.000
motivasi anak melanjutkan pendidikan tingkat pendapatan orang tua	Between Groups	Linearity	381.674	1	381.674	49.812	.000
		Deviation from Linearity	136.962	14	9.783	1.277	.264
		Within Groups	306.489	40	7.662		
Total			825.125	55			

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.359	1.202		2.794	.007
¹ tingkat pendapatan orang tua	-.056	.058	-.131	-.968	.337

a. Dependent Variable: RES2

Uji Analisis Regresi Sederhana

a. Regresi sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.214	1.968		5.698	.000
1 tingkat pendapatan orang tua	.642	.094	.680	6.817	.000

a. Dependent Variable: motivasi anak melanjutkan pendidikan

b. Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.453	2.866

a. Predictors: (Constant), tingkat pendapatan orang tua

Uji Parsial t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.214	1.968		5.698	.000
1 tingkat pendapatan orang tua	.642	.094	.680	6.817	.000

a. Dependent Variable: motivasi anak melanjutkan pendidikan



RIWAYAT HIDUP



Ati Sulistiawati, lahir di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu pada tanggal 23 Agustus 1997. Penulis merupakan anak ke enam dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah Ibrahim Surullah dan ibu Sitti Fatimah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perumahan Bukit Griya Lewadang Purangi Kota Palopo. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2004 di SDN 551 Tampa dan tamat pada tahun 2010. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 BUPON dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA tepatnya di MAN 1 Luwu Timur dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Pada saat menempuh pendidikan di MAN, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di antaranya; Pramuka dan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja).

Pada tahun 2016 penulis kembali melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi, penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berbagai macam rintangan yang di hadapi di Perguruan Tinggi tidak menyurutkan langkah penulis untuk terus aktif dan mengikuti perkuliahan dan akhirnya berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2020.

Seiring dengan berjalannya aktivitas yang padat di perkuliahan namun penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul ***Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Melanjutkan Pendidikan (Studi di Desa Tampa Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu)*** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan jenjang program Strata Satu (S1) Ekonomi.